

**RESPON PEMBERIAN EKSTRAK DAUN LAMTORO DAN
PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN JAMBU AIR MADU DELI
(*Syzygium aqueum samarangense*)**

S K R I P S I

Oleh:

**HAJARUL ASWAD
1404290010
PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**RESPON PEMBERIAN EKSTRAK DAUN LAMTORO DAN
PUKUP KANDANG KOTORAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN JAMBU AIR MADU DELI
(*Syzygium aqueum samarangense*)**

SKRIPSI

Oleh:

**HAJARUL ASWAD
1404290010
PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Studi Strata 1 (S 1) pada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Ir. Dartius, M.S.
Ketua


Ir. Alridi wirsah, M.M.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Ir. Murni Munar, M.P.

Tanggal lulus : 7 juni 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Hajarul Aswad
NPM : 1404290010

Judul Skripsi : **Respon Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jambu Air Madu Deli (*Syzygium aqueum samarangense*)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Desember 2018

Yang menyatakan



RINGKASAN

HAJARUL ASWAD 1404290010, “Respon Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jambu Air Madu Deli (*Syzygium aqueum samarangense*)” Dibimbing oleh : Ir. Dartius, M.S selaku ketua komisi pembimbing dan Ir. Alridiwirsa M.M selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan percobaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian Jl. Tuar no. 65 Kecamatan Medan Amplas dengan ketinggian tempat ± 27 dpl.

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Respon Pemberian Extak Daun Lamtoro dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jambu Air Madu Deli (*syzygium aqueum samarangense*)”.

Menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama pemberian Extrak Daun Lamtoro (L) dengan 4 taraf, yaitu L₀ (tanpa pemberian Extrak Daun Lamtoro), L₁ (200 ml / Polybeg), L₂ (400 ml / Polybeg) dan L₃ (600 ml / Polybeg). Faktor kedua Pupuk Kandang Kotoran Ayam (K) dengan 4 taraf, yaitu K₀ (tanpa Pupuk Kandang Kotoran Ayam), K₁ (400 g/polybeg), K₂ (600 /polybeg) serta K₃ (800 g/polybeg) .Terdapat 16 kombinasi perlakuan yang diulang 3 kali menghasilkan 48 satuan percobaan.

Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis of varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji beda rataaan menurut Duncan (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Extrak Daun Lamtoro tidak memberikan pengaruh yang nyata pada semua parameter pengamatan. Sedangkan Pemberian Pupuk Kandang Ayam menunjukkan pengaruh yang nyata pada parameter pengamatan jumlah daun 4 MSPT 6 MSPT dan 8 MSPT serta Luas Daun 10 MSPT dan 12 MSPT, dengan dosis pemberian terbaik yaitu 800 gram / polybag

Interaksi pemberian Ekstrak Daun Lamtoro dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter pengamatan yang diukur.

SUMMARY

HAJARUL ASWAD 1404290010, "Response of Giving Lamtoro Leaf Extract and Chicken Manure Fertilizer Against Growth of Honey Deli Guava Plants (*Syzygium aqueum samarangense*)" Guided by: Mr. Ir. Dartius, M.S as chairman of the supervisory commission and Mr. Ir. Alridiwersah M.M as a member of the supervisory commission.

This research has been carried out on the experimental field of the North Sumatra Muhammadiyah University Faculty of Agriculture Jl. Tuar Medan Amplas Subdistrict with an altitude of ± 27 asl.

This study aims to determine the response of extending Lamtoro leaves and chicken manure to the growth of Deli honeywater (*Syzygium aqueum samarangense*)".

This study used Factorial Randomized Block Design with 2 factors, the first factor was giving Lamtoro (L) Leaf Extract with 4 levels, namely L0 (without administration of Lamtoro Leaf Extract), L1 (200 ml / Polybeg), L2 (400 ml / Polybeg) and L3 (600 ml / Polybeg). The second factor is Chicken Manure (K) with 4 levels, namely K0 (without Chicken Manure), K1 (400 g / polybeg), K2 (600 / polybeg) and K3 (800 g / polybeg). There are 16 treatment combinations which was repeated 3 times resulting in 48 experimental units.

Data from the observations were analyzed using analysis of variance (ANOVA) and continued with a mean difference test according to Duncan (DMRT). The results showed that the administration of Lamtoro Leaf Extract did not have a significant effect on all parameters of the observation. While the provision of Chicken Cage Fertilizer showed a significant effect on the parameters of observing the number of leaves 4 MSPT 6 MSPT and 8 MSPT as well as the leaf area of 10 MSPT and 12 MSPT, with the best dose of 800 grams / polybag

The interaction of the administration of Lamtoro Leaf Extract and Manure of Chicken Manure did not have a significant effect on all measured parameters of observation.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hajarul Aswad, dilahirkan pada tanggal 27 juni 1996 di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Merupakan anak ke dua dari Lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Boimin dan Ibunda Setia Ningsih.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2008 menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 112135 Desa Padang Matinggi, Kabupaten Labuhan Batu
2. Tahun 2011 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTs N) Rantau Prapat
3. Tahun 2014 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rantau Utara
4. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agroteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain:

1. Mengikuti MASTA (Masa Ta'aruf) PK IMM fakultas pertanian UMSU tahun 2014.
2. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2017.

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Hajarul Aswad

NPM : 1404290010

Judul Skripsi : **Respon Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jambu Air Madu Deli (*Syzygium aqueum samarangense*)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Desember 2018
Yang menyatakan

Hajarul Aswad

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan ridayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, serta tidak lupa mengucapkan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Respon Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jambu Air Madu Deli (*Syzygium aqueu samarangense*)** merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian S-1 pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Boimin dan Ibunda Setia ningsih yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi secara moral maupun material serta doanya.
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ir. Dartius, M.S selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Ketua komisi pembimbing.
4. Bapak Ir. Alridiwersah M.M Selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Anggota Komisi Pembimbing.
5. Ibu Dr. Ir. Wan Arfiani Barus M.P selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh staf di Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Teman teman dari agroteknologi – 1, yaitu Budi Kesuma, Rendi Triwahyuda, Rahmad Santoso, Herwan Syahputra, Prasetyo, Surya Bakti, Brahmono yang sudah memberikan seluruh perhatian, doa dan motivasi.
8. Serta rekan-rekan Agroteknologi khususnya stambuk 2014 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Medan, Desember 2018

Hajarul Aswad

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani Tanaman	4
Akar	4
Batang.....	5
Daun.....	5
Bunga	5
Buah.....	6
Syarat Tumbuh Budidaya tabulampot.....	7
Iklim.....	7
Tanah.....	7
Peranan Ekstrak Daun Lamtoro.....	8
Peranan Pupuk Kandang Kotoran Ayam	9
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	10
Tempat dan Waktu.....	10
Bahan dan Alat.....	10

Metode Penelitian	10
Analisis Data.....	10
Pelaksanaan Penelitian	13
Persiapan areal	13
Penyusunan polybeg.....	13
Pembuatan Ekstrak daun lamtoro	13
Pupuk kandang ayam	14
Aplikasi pemberian pupuk.....	14
Pemeliharaan Tanaman.....	15
Penyiraman.....	15
Penyisipan	15
Penyiangan	15
Pengendalian Hama Dan Penyakit	15
Parameter Pengamatan	15
Tinggi Tanaman.....	15
Jumlah daun	16
Diameter Batang.....	16
Luas Daun	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
Hasil dan Pembahasan.....	17
KESIMPULAN DAN SARAN	29
Kesimpulan.....	29
Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian Pupuk Kandang kotoran ayam 10 MSPT	17
2.	Jumlah Daun Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian Pupuk kandang kotoran ayam pada umur 4 MSPT, 6 MSPT dan 8 MSPT	20
3.	Diameter batang Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian Pupuk ekstrak daun lamtoro 12 MSPT.....	23
4.	Luas Daun Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian pupuk kandang kotoran ayam 10 MSPT dan 12 MSPT.....	26

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Hubungan Tinggi Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian Pupuk Kandang kotoran ayam 10 MSPT	19
2.	Hubungan Jumlah Daun Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian Pupuk kandang kotoran ayam pada umur 4 MSPT, 6 MSPT dan 8 MSPT	21
3.	Hubungan diameter batang Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian ekstrak daun lamtoro 12 MSPT	24
4.	Hubungan Luas Daun Tanaman Jambu Air Madu Deli dengan pemberian pupuk kandang kotoran ayam 10 MSPT dan 12 MSPT.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Plot Penelitian	32
2.	Bagan Sampel Tanaman Penelitian	33
3.	Deskripsi Tanaman Jambu Madu	34
4.	Rataan Tinggi Tanaman Jambu Madu 2 MSPT	35
5.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 2 MSPT	35
6.	Rataan Tinggi Tanaman Jambu Madu 4 MSPT	36
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 4 MSPT	36
8.	Rataan Tinggi Tanaman Jambu Madu 6 MSPT	37
9.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 6 MSPT	37
10.	Rataan Tinggi Tanaman Jambu Madu 8 MSPT	38
11.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 8 MSPT	38
12.	Rataan Tinggi Tanaman Jambu Madu 10 MSPT	39
13.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu air madu10 MSPT.....	39
14.	Rataan Tinggi Tanaman Jambu Madu 12 MSPT	40
15.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman jambu air madu 12 MSPT	40
16.	Rataan Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 2 MSPT	41
17.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 2 MSPT	41
18.	Rataan Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 4 MSPT	42
19.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 4 MSPT	42
20.	Rataan Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 6 MSPT	43
21.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu	

6 MSPT	43
22. Rataan Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 8 MSPT	44
23. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 8 MSPT	44
24. Rataan Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 10 MSPT	45
25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 10 MSPT	45
26. Rataan Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 12 MSPT	46
27. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 12 MSPT	46
28. Rataan Diameter Batang Tanaman Jambu Madu 2 MSPT	47
29. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 2 MSPT	47
30. Rataan Diameter Batang Jambu Madu 4 MSPT	48
31. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 4 MSPT	48
32. Rataan Diameter Batang Jambu Madu 6 MSPT	49
33. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 6 MSPT	49
34. Rataan Diameter Batang Jambu Madu 8 MSPT	50
35. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 8 MSPT	50
36. Rataan Diameter Batang Jambu Madu 10 MSPT	51
37. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 10 MSPT	51
38. Rataan Diameter Batang Jambu Madu 12 MSPT	52
39. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 12 MSPT	52
40. Rataan Luas Daun Tanaman Jambu Madu 2 MSPT.....	53
41. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Jambu Madu 2 MSPT.....	53
42. Rataan Luas Daun Tanaman Jambu Madu 4 MSPT.....	54
43. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Jambu Madu 4 MSPT.....	54

44. Rataan Luas Daun Tanaman Jambu Madu 6 MSPT.....	55
45. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Jambu Madu 6 MSPT....	55
46. Rataan Luas Daun Tanaman Jambu Madu 8 MSPT.....	56
47. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Jambu Madu 8 MSPT....	56
48. Rataan Luas Daun Tanaman Jambu Madu 10 MSPT.....	57
49. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Jambu Madu 10 MSPT...	57
50. Rataan Luas Daun Tanaman Jambu Madu 12 MSPT.....	58
51. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Jambu Madu 12 MSPT...	58

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jambu air madu deli hijau merupakan salah satu komoditi unggulan terbaru yang mulai banyak dikembangkan oleh petani hortikultura di daerah kota Binjai. Jambu ini berasal dari kelurahan Paya Roba, Kecamatan Binjai Barat, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Jambu ini memiliki ciri-ciri buahnya berbentuk seperti lonceng, dengan warna kulit buah hijau semburat merah. Buah memiliki rasa yang manis seperti madu, setiap pohon mampu menghasilkan 200 - 300 buah dalam 1 tahun (Nervi, 2015).

Jambu air madu deli hijau banyak mengandung vitamin A dan C yang cukup tinggi dan sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Keistimewaan jambu air madu deli yaitu tidak mengenal musim dalam berbuah, jumlah yang bisa diperoleh dalam setiap kali panen bisa mencapai 10 kg – 15 kg setiap pohon dengan rentang waktu 1,5 – 2 tahun sejak ditanam. Dari segi bisnis menanam jambu madu memang sangat menguntungkan, ini telah terbukti dari tingginya minat pasar akan buah jambu yang memiliki rasa yang super manis ini. Harga perkilo jambu madu hijau dengan rata-rata 5-7 buah di bandrol cukup mahal yaitu berkisar Rp 30.000 – Rp 60.000 tergantung kualitasnya. Bahkan harganya bisa meningkat tajam saat masuk ke pasar-pasar modern seperti swalayan atau supermarket (Supardi, 2013).

Salah satu sarana produksi pertanian yang menggunakan bahan-bahan organik yang sifatnya ramah lingkungan dan menghasilkan produksi pertanian adalah ekstrak daun tanaman lamtoro. Daun lamtoro memiliki kandungan nutrisi (N, P, K, Ca, Mg) digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah karena

tanaman lamtoro mampu meningkatkan nitrogen dan menghasilkan daun yang banyak sebagai sumber organik. Ekstrak tanaman tersebut memiliki fungsi selain pupuk organik juga sebagai pestisida nabati (Alfiroidah, 2016).

Dalam penggunaan serta pemilihan pupuk organik, kotoran ayam merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan pupuk. Bahan organik yang terkandung dalam kotoran unggas (ayam) hara yang cukup lengkap (N, P, K, Ca, Mg, S serta hara mikro) sehingga dapat meningkatkan kandungan nutrisi tanah. Selain itu kotoran ayam juga dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah, memperbaiki struktur tanah, tanah menjadi ringan untuk diolah, meningkatkan daya tahan air, permeabilitas tanah menjadi lebih baik, serta meningkatkan kapasitas pertukaran kation sehingga mampu mengikat kation menjadi tinggi, akibatnya bila pupuk dengan dosis tinggi hara tanaman tidak mudah tercuci (Rizwan, 2005).

Pupuk kandang ayam yang diaplikasikan didalam tanah akan mengalami dekomposisi dan menghasilkan asam humat yang dapat bereaksi dengan kation-kation membentuk khelat. Manfaat pupuk kandang ayam telah banyak diteliti dan memberikan efek yang sangat besar terhadap pertumbuhan tanaman bahkan lebih besar dari kotoran hewan besar (Hakim, *dkk.*, 2006).

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Respon Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jambu Air Madu Deli (*syzygium aqueum samarangense*)”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemberian ekstrak daun lamtoro dan pupuk kandang kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman jambu air madu deli (*syzygium aqueum samarangense*)”.

Hipotesis Penelitian

1. Pemberian ekstrak daun lamtoro berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman jambu air madu deli.
2. Pemberian pupuk kandang kotoran ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman jambu air madu deli.
3. Adanya interaksi antara ekstrak daun lamtoro dan pupuk kandang kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman jambu air madu deli.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai sumber informasi bagi semua pihak yang membutuhkan dalam melakukan budidaya tanaman jambu air madu deli.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman

Jambu air (BL) Merrill & Perry Varietas Deli Hijau merupakan tumbuhan dalam suku jambu-jambuan asli Indonesia. Tumbuhan ini dapat tumbuh hampir semua wilayah Indonesia karena dapat menyesuaikan jenis tanahnya asalkan tanahnya subur, gembur, dan banyak air. Tumbuhan ini menyukai curah hujan rendah dengan musim hujan yang tidak lebih dari delapan bulan ada pun Klasifikasi tanaman jambu air madu deli sebagai berikut :

Divisi : Spermatophyta

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Mirtales

Famili : Mirtaceae

Genus : Eugenia (syzygium)

Spesies : *Syzygium aqueum-samarangense* (Van Steenis,1975).

Tanaman jambu air sangat mudah dikenali. Dilihat dari bentuk fisik tanaman dan buahnya. Tanaman jambu air tergolong tanaman tahunan yaitu hidup menahun. Umur tanaman mencapai puluhan tahun dan pohonnya dapat tumbuh besar dan tinggi. Tanaman jambu air berbuah sepanjang tahun tidak mengenal musim (Cahyono, 2010).

Morfologi tanaman jambu air madu deli

Akar

Tanaman jambu air madu memiliki sistem perakaran serabut kuat, karena diperbanyak secara vegetatif (tidak ditanam dari biji). tanaman yang tidak ditanam

dari biji tidak akan mempunyai akar tunggang meskipun tanaman tersebut termasuk tanaman dikotil (Tjitrosoepomo, 2009).

Batang

Tanaman jambu air memiliki bentuk batang gilig (*teres*) dengan permukaan kulit mengelupas. Arah tumbuh batang tegak lurus dengan percabangan (simpodial). Batang berwarna coklat kehitaman dan memiliki tipe kulit berkayu kasar (Hariyanto, 2003).

Daun

Daun jambu air merupakan daun tunggal tidak lengkap karena hanya memiliki tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*), lazimnya disebut daun bertangkai. Daun tunggal terletak berhadapan, bentuk dasar daun lonjong, helaian daun berbentuk jorong. Jambu air memiliki pertulangan daun menyirip, ibu tulang daun (*costa*), tulang-tulang cabang (*nervus lateralis*) tampak jelas, dan urat-urat daun (*vena*) terlihat jelas. Daging daun tipis seperti perkamen, permukaan daun gundul dan memiliki daun dengan tepi rata. Ujung daun membentuk sudut tumpul (*obtusus*). Pangkal daun tidak membentuk sudut melainkan berlekuk. Tangkai daun berbentuk silindris dan tidak menebal pada bagian pangkalnya. Warna daun bagian atas hijau tua dan bagian bawahnya hijau muda (Djumadi, 2012).

Bunga

Bunga jambu air tumbuh bergerombol yang tersusun dalam malai dan dihimpit oleh daun pelindung. Oleh karena itu, bunga jambu air tampak berdompol-dompol. Bunga muncul pada ketiak dahan-dahan, ranting atau ketiak daun diujung ranting dan bunga bertipe duduk. Bunga kadang-kadang tumbuh

diketiak daun yang telah gugur. Bunga berbentuk seperti cangkir. Dalam suatu dompol atau satu malai bisa berjumlah 10-18 kuntum bunga. Bunga tanaman jambu madu varietas Deli Hijau berbentuk seperti spatula, dengan warna mahkota bunga kuning muda (krim), dan benang sari berwarna kuning muda. Benang sari berbentuk seperti paku. Bunga jambu ketika mekar menebar aroma wangi, tetapi akan cepat layu (Cahyono, 2010).

Buah

Buah bertipe buah buni, berbentuk gasing dengan pangkal kecil dan ujung yang sangat melebar (sering dengan lekukan sisi yang memisahkan antara bagian pangkal dengan ujung) 1,5- 2 x 2,5-3,5 cm, bermahkota kelopak yang berdaging dan melengkung, sisi luar berwarna putih sampai merah. Daging buah putih, banyak berair, hampir tidak beraroma, berasa asam atau asam manis, kadang-kadang agak sepat.

Buah jambu air yang sering kita buat rujak ini merupakan buah yang asli berasal dari asia tenggara dan mempunyai banyak jenis. Warnanya pun bermacam-macam dari berwarna merah yang dominan, warna putih hingga ada yang berwarna hijau. Rupanya buah ini selain enak dimakan juga memiliki manfaat bagi tubuh kita. Berikut manfaat dari buah jambu air, Kekurangan air bisa mengganggu kerja ginjal sehingga kotoran tubuh tidak bisa keluar dengan lancar, yang akibatnya membentuk batu ginjal. Manfaat buah jambu air ini adalah memenuhi kebutuhan air dalam tubuh kita. Itu kerana di dalam jambu air terdapat air sebesar 93 gram per 100 gram. Kandungan vitamin A di buah ini cukup tinggi. Vitamin A sangat dibutuhkan oleh tubuh. Vitamin A berfungsi untuk menjaga kesehatan mata. Selain itu juga berfungsi untuk meningkatkan imunitas

tubuh dan mendongkrak fungsi sel darah putih sebagai anti bodi dan anti virus. Vitamin C ini dapat mempercantik kulit, disamping sebagai antioksidan yang berfungsi menjaga kesehatan sel, meningkatkan penyerapan asupan zat besi dan memperbaiki mutu sperma dengan cara mencegah radikal bebas (Artika 2011).

Syarat Tumbuh Budidaya Tabulampot

Iklim

Angin sangat berperan dalam pembudidayaan jambu air. Angin berfungsi dalam membantu penyerbukan pada bunga. Tanaman jambu air akan tumbuh baik di daerah yang curah hujannya rendah/kering sekitar 500–3.000 mm/tahun dan musim kemarau lebih dari 4 bulan. Dengan kondisi tersebut, maka jambu air akan memberikan kualitas buah yang baik dengan rasa lebih manis. Cahaya matahari berpengaruh terhadap kualitas buah yang akan dihasilkan. Intensitas cahaya matahari yang ideal dalam pertumbuhan jambu air adalah 40–80 %. Suhu yang cocok untuk pertumbuhan tanaman jambu air adalah 18-28 derajat C. Kelembaban udara antara 50-80 % (BAPPENAS, 2005).

Tanah

Keadaan tanah yang perlu diperhatikan dalam budidaya jambu air yaitu ketinggian tempat, pH tanah, kesuburan tanah dan keadaan air tanah. Ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan tanaman, produksi buah dan kualitas buah yang dihasilkan. Ketinggian tempat yang cocok untuk budidaya jambu air yang ideal untuk pertumbuhan dan produksi jambu air yaitu 3 – 300 m diatas permukaan laut (Cahyono, 2010).

Tanaman jambu air toleran terhadap berbagai kondisi keasaman tanah (pH 6 – 8), namun pertumbuhan yang optimal tanaman jambu membutuhkan

drajad keasaman tanah 6-7. Pada tanah yang memiliki drajad keasaman tinggi (lebih dari 7) dan rendah (kurang dari 5), pertumbuhan tanaman kurang baik dan produksinya pun rendah. Kondisi tanah untuk budidaya jambu air harus banyak mendukung bahan organik karena akan berpengaruh terhadap tersedianya unsur hara, daya serap air, struktur tanah serta memperbaiki airasi dan drainase tanah. Jambu air akan tumbuh dengan baik jika didaerah penanaman memiliki keadaan air tanah dangkal sampai sedang, yaitu 0,5 -1,5 m (Sarwono, 2010).

Peranan Pupuk Daun Lamtoro

Tanaman lamtoro (*Leucaena leucocephala*) ini berasal dari Amerika Latin, sudah sejak lama di impor ke Indonesia. Tanaman *Leucaena* termasuk tanaman leguminoseae dan tergolong subfamily Mimosaceae, merupakan tanaman multiguna karena seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan baik untuk kepentingan manusia ataupun hewan. Tanaman leguminoseae adalah tanaman polong-polongan dengan sistem perakaran yang mampu bersimbiosis dengan bakteri *Rhizobium* dan membentuk bintil akar yang mempunyai kemampuan mengikat Nitrogen dari udara (Subin, 2016).

Sebagai pupuk cair, daun lamtoro salah satu tanaman legume yang mengandung unsur hara yang relatif tinggi, terutama Nitrogen dibanding tanaman lainnya dan juga relatif lebih mudah terdekomposisi sehingga penyediaan haranya lebih cepat (Subin, 2016).

Kandungan nutrisi pada daun lamtoro terdiri dari 3,84% N, 0,2% P, 2,06%K, 1,31% Ca, 0,33% Mg. Semua hara yang terkandung merupakan unsure essensial yang sangat dibutuhkan oleh tanaman dalam pertumbuhan dan perkembangannya (Listiyana, 2016).

Peranan Pupuk Kandang Kotoran ayam

Bahan organik yang terkandung dalam kotoran unggas (ayam) bermanfaat dalam proses mineralisasi akan melepaskan hara dengan lengkap (N, P, K, Ca, Mg, S serta hara mikro) sehingga dapat meningkatkan kandungan nutrisi tanah. Selain itu kotoran ayam juga dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah, memperbaiki struktur tanah, tanah menjadi ringan untuk diolah, meningkatkan daya tahan air, permeabilitas tanah menjadi lebih baik, serta meningkatkan kapasitas pertukaran kation sehingga mampu mengikat kation menjadi tinggi, akibatnya bila pupuk dengan dosis tinggi hara tanaman tidak mudah tercuci (Anonymous, 2010).

Kotoran ayam memiliki kandungan N yang cukup tinggi, dibandingkan pupuk kandang kotoran hewan lainnya, dan perbandingan C/N rasio yang rendah. Kandungan N yang relatif tinggi pada kotoran ayam dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tanaman. Selain itu penambahan pupuk padat kotoran ayam juga mampu memperbaiki sifat fisik tanah. Walaupun demikian pupuk padat kotoran ayam umumnya lebih lambat tersedia bagi tanaman, karena membutuhkan waktu untuk proses dekomposisi (Hardjowigeno, 2007).

Pemberian pupuk kandang ayam sebesar 15 ton/ha dapat meningkatkan pH tanah sebesar 0,37, N total sebesar 0,242% dan P tersedia sebesar 5,9 ppm, sedangkan Al-dd tanah menurun sebesar 1,78 g tanah. Meskipun unsur hara dalam pupuk kandang ayam lengkap, namun dalam waktu cepat tidak dapat langsung menyediakan hara untuk tanaman karena harus mengalami dekomposisi terlebih dahulu. Sehingga penggunaan pupuk kandang ayam sebaiknya disertai dengan penggunaan pupuk anorganik (Purnamasari, 2009).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jalan Tuar No. 65 Kec.Medan Amplas dengan ketinggian tempat ± 27 dpl.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018.

Bahan Dan Alat

Bahan yang digunakan pada Penelitian adalah jambu air madu varietas Deli Hijau berumur 7 bulan, Daun lamtoro, EM4, insektisida, kotoran ayam, tanah top soil, polybag (ukuran lebar 35-40 cm, panjang 50 cm, tebal 0,02 cm), kawat, paku, plang tanaman sampel serta bahan lain yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Alat yang digunakan pada penelitian adalah cangkul, gembor, alat tulis, penggaris, gelas ukur, timbanga, kalkulator, meteran dan kamera, serta alat lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, dengan dua faktor yang diteliti yaitu :

1. Faktor Pupuk Organik Cair Daun Lamtoro (L) dengan empat taraf yaitu :

L₀ : Kontrol

L₁ : 200 ml/polybeg

L₂ : 400 ml/polybeg

L₃ : 600 ml/polybeg

2. Faktor pupuk kandang kotoran ayam (K) dengan empat taraf yaitu :

K_0 : Kontrol

K_1 : 400gram /polybeg

K_2 : 600 gram /polybeg

K_3 : 800 gram /polybeg

Jumlah kombinasi perlakuan $4 \times 4 = 16$ kombinasi perlakuan yaitu :

L_0K_0	L_1K_0	L_2K_0	L_3K_0
L_0K_1	L_1K_1	L_2K_1	L_3K_1
L_0K_2	L_1K_2	L_2K_2	L_3K_2
L_0K_3	L_1K_3	L_2K_3	L_3K_3

Jumlah ulangan	: 3 Ulangan
Jarak antar plot	: 50 cm
Jarak antar ulangan	: 100 cm
Jarak antar tanaman sampel	: 20 cm
Jumlah tanaman per plot	: 4 tanaman
Jumlah plot penelitian	: 48 plot
Jumlah tanaman seluruhnya	: 192 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	: 3 tanaman
Jumlah tanaman sampel seluruhnya	: 144 tanaman
Luas plot percobaan	: 40 x 100 cm

Metode Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan (DMRT)

dengan model linier Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu + \beta_i + L_j + K_k + (LK)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

Y_{ijk} : Hasil pengamatan dari faktor K (Kotoran Ayam) taraf ke-j dan factor L (Ekstrak Daun Lamtoro) taraf ke-k padablok ke-i.

μ : Efek nilai tengah.

β_i : Efek dari blok taraf ke-i.

P_j : Efek dari faktor L (Ekstrak Daun Lamtoro) taraf ke-j

K_k : Efek dari faktor K (Kotoran Ayam) taraf ke-k.

$(LK)_{jk}$: Efek interaksi dari faktor atau faktor L (Ekstrak Daun Lamtoro) taraf ke-j dan faktor K (Kotoran ayam) taraf ke-k.

ϵ_{ijk} : Efek eror dari faktor L (Ekstrak Daun lamtoro) taraf ke-j dan faktor K (Kotoran Ayam) taraf ke-k serta blok ke- i.

PELAKSANAAN PENELITIAN

Persiapan Areal

Persiapan Areal dilakukan dengan membersihkan areal dari tumbuhan pengganggu (gulma), sisa-sisa bahan organik, dan material-material seperti batuan yang terdapat di areal dan sekitarnya.

Penyusunan Polybag

Polybag jambu madu deli hijau disusun sesuai perlakuan penelitian yang terdiri dari 3 ulangan. Setiap ulangan terdiri 48 plot, untuk setiap plotnya terdiri dari 4 tanaman dengan jarak antar tanaman yaitu 20 cm, jarak antar plot 50 cm, dan jarak antar ulangan 100 cm.

Pembuatan Ekstrak Daun lamtoro

Pembuatan pupuk organik dengan bahan daun lamtoro dalam bentuk cair adalah sebagai berikut:

1. Daun lamtoro diblender hingga halus dan membentuk cairan. Setiap 30 kg daun lamtoro dicampur dengan 30 liter air
2. 750 gram gula pasir dicairkan dengan air sebanyak 3 liter, kemudian ke dalam larutan gula tersebut dimasukkan 750 ml EM4 dan diaduk hingga merata
3. Cairan Daun Lamtoro Masukkan ke dalam tong dicampur dengan larutan gula+EM4 kemudian diaduk hingga merata tutup rapat dengan plastik kaca.
4. Pengadukan dilakukan dengan hati-hati agar daun lamtoro dapat terurai dengan bahan yang telah dicampurkan.
5. Setelah 2 minggu Cairan siap diaplikasikan karena sudah berubah warna menjadi hijau kecoklatan, dan tidak berulat dan berbau busuk.

Pupuk kandang Kandang Kotoran Ayam

1. Pupuk kandang kotoran ayam yang sudah disediakan diambil dari lahan pertanian umsu yang terletak di jalan tuar kecamatan medan amplas.
2. Pupuk kandang di ambil sebanyak 8 - 9 goni, setiap 3 minggu sekali dalam pengaplikasian.
3. Kemudian ditimbang sesuai dengan perlakuan, dan diberikan dengan cara menaburkan dipermukaan polybeg.

Aplikasi Pemberian Pupuk

Aplikasi kotoran ayam diberikan dengan cara menaburkannya di permukaan polybeg, diaplikasikan dengan interval 3 minggu sekali sampai 3 kali aplikasi, Pemberian dilakukan sesuai dengan dosis perlakuan K_0 = tanpa pemberiankotoran ayam (kontrol), K_1 = 400 gram/polybeg, K_2 = 600 gram/polybeg K_3 = 800 gram/polybeg Pemberian kotoran ayam dilakukan pada pagi hari pukul 08.00-10.00 WIB.

Aplikasi ekstrak daun lamtoro diberikan secara merata dengan cara menyiramkan di permukaan polybeg, diaplikasikan pada awal tanaman dipindahkan dan diatur jarak tanamnya dengan interval 2 minggu sekali. Sampai 3 kali aplikasi pemberian dilakukan sesuai dengan dosis perlakuan L_0 = Tanpa pemberian ekstrak daun lamtoro (kontrol), L_1 = 200 ml/polybeg L_2 = 400 ml/polybeg, L_3 = 600 ml/polybeg. Dilakukan pada minggu pertama, ketiga, dan minggu kelima. Pemberian ekstrak kulit pisang dilakukan pada sore hari pukul 15.00-17.00 WIB.

Pemeliharaan

Penyiraman

Penyiraman harus dilakukan dengan rutin, karena tanaman jambu air madu deli hijau banyak membutuhkan air. Penyiraman dilakukan dua kali sehari pagi dan sore, akan tetapi jika musim hujan penyiraman hanya dilakukan sehari sekali.

Penyisipan

Apabila terdapat jambu air yang mati, maka dilakukan penyisipan menggunakan tanaman yang sudah disiapkan dengan umur yang sama. Tanaman sisipan tetap dilakukan pengamatan sama seperti tanaman utama, agar pada saat tanaman utama mati maka dapat digunakan data pengamatan dari tanaman sisipan tersebut.

Penyiangan

Kegiatan ini dilakukan apabila disekitar polibag atau media tanam mulai terdapat gulma. Maka dilakukan penyiangan secara manual dengan mencabut gulma sampai keakarnya.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang menyerang tanaman penelitian adalah semut hitam dan ulat daun dan kutu daun, pengendalian dilakukan secara kimiawi. Pencegahan dilakukan dengan menyemprotkan insektisida decis 2,5 ec dengan dosis 1cc/l.air menggunakan knapsack.

Parameter Pengamatan

Tinggi Tanaman (cm)

Pengamatan pertumbuhan tinggi tanaman dilakukan dengan cara mengukur mulai dari patok standart (2 cm) yang berada diatas permukaan

tanah sampai dengan ujung daun tertinggi. Pengukuran dilakukan 2 minggu dengan interval 2 minggu sekali .

Jumlah Daun (helai)

Pengamatan pertumbuhan jumlah daun dilakukan dengan cara menghitung seluruh jumlah daun yang baik atau tidak rusak dan telah terbuka sempurna, dari daun paling bawah sampai dengan daun teratas (pucuk). Pengamatan dilakukan dengan interval 2 minggu sekali.

Diameter Batang (cm)

Pengamatan diameter batang dilakukan dengan cara mengukur bagian pangkal batang yang di tandai dengan patok standat 2 cm meter berada di atas permukaan tanah dengan menggunakan jangka sorong. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan dua arah yaitu timur - barat dan utara – selatan. Pengamatan dilakukan dengan interval 2 minggu sekali.

Luas Daun (cm²)

Pengamatan pertumbuhan luas daun dilakukan dengan menggunakan alat leaf areal meter tipe measurement YMJ-B pada sampel daun tanaman, diukur pada ruas daun yang terluas dan sudah terbuka sempurna atau tidak rusak. Pengamatan dilakukan dengan interval 2 minggu sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi tanaman

Berdasarkan uji beda rata-rata dari perlakuan dengan *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* menunjukkan bahwa tinggi jambu air madu dengan pemberian pupuk kandang ayam dan pemberian ekstrak daun lamtoro berpengaruh tidak nyata pada umur 2 - 12 MSPT, sedangkan interaksi dan kombinasi kedua perlakuan tersebut berpengaruh nyata pada umur 2 - 10 MSPT dan tidak berpengaruh nyata di umur pengamatan 12 MSPT.

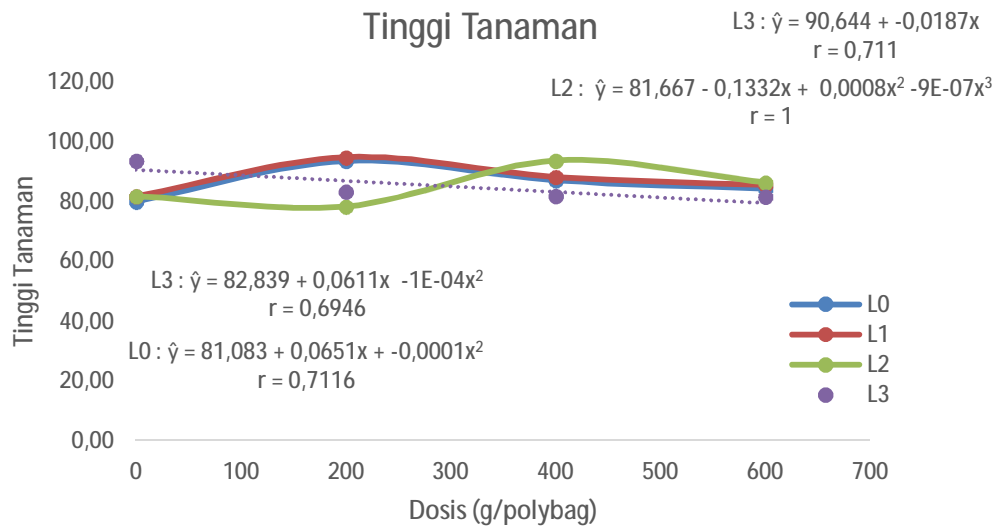
Tabel 1. Tinggi Jambu air madu dengan Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Dan pupuk kandang kotoran ayam.

Perlakuan	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT	10 MSPT	12 MSPT
cm.....					
L ₀	72,56	80,67	80,67	83,42	86,14	88,58
L ₁	75,72	82,19	82,19	84,86	87,47	90,00
L ₂	73,78	79,72	79,72	81,94	84,92	88,00
L ₃	75,47	80,19	80,19	82,61	85,03	88,00
K ₀	75,44	77,83333	73,78	81,19	84,19	86,78
K ₁	71,22	79,52778	76,44	84,86	87,42	89,89
K ₂	75,69	77,38889	76,11	84,83	87,61	90,22
K ₃	75,17	77,36111	88,67	81,94	84,33	87,00
L ₀ K ₀	66,33b	71,22b	73,78b	76,00b	79,89b	82,44
L ₀ K ₁	75,33ab	73,89b	76,44b	79,11b	81,67b	84,22
L ₀ K ₂	76,11ab	73,56b	76,11b	78,67b	81,67b	84,44
L ₀ K ₃	84,00a	85,89a	88,67a	91,00a	93,56a	96,00
L ₁ K ₀	76,44ab	85,22a	88,11a	90,89a	93,56a	95,67
L ₁ K ₁	75,56ab	86,56a	89,11a	92,22a	94,67a	97,44
L ₁ K ₂	65,11bc	71,56b	73,89b	75,22b	78,22c	80,56
L ₁ K ₃	67,78b	76,22ab	78,89b	81,11b	83,22b	85,89
L ₂ K ₀	77,00ab	77,89	80,67ab	84,33ab	87,00ab	89,56
L ₂ K ₁	80,00a	80,33ab	82,89ab	85,56ab	88,11ab	91,00
L ₂ K ₂	77,44ab	86,00a	88,00a	90,44a	93,56a	96,11
L ₂ K ₃	68,33b	73,33b	76,22b	79,00b	81,78b	84,22
L ₃ K ₀	70,44b	77,00ab	76,44b	82,44b	84,11b	86,67
L ₃ K ₁	72,00b	77,33ab	76,11b	82,56b	85,44b	88,11
L ₃ K ₂	76,44ab	78,44ab	88,67a	83,44ab	86,22ab	89,33
L ₃ K ₃	81,78a	74,00b	88,11a	79,33b	81,56b	83,89

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pemberian pupuk kandang ayam 400, 600 dan 800 g/polybag yang dikombinasikan bersamaan dengan ekstrak daun lamtoro yang semakin banyak menunjukkan tinggi tanaman yang semakin tinggi.

Pemberian pupuk kandang ayam bersamaan dengan pemberian ekstrak lamtoro yang semakin banyak menunjukkan tinggi bibit yang semakin tinggi dan menunjukkan interaksi yang berpengaruh nyata namun tidak berbeda nyata terhadap taraf dosis dan konsentrasi yang diberikan. Ini diduga karena jumlah dosis dan konsentrasi yang digunakan dalam penelitian tidak dapat mencukupi untuk menunjukkan perbedaan dari setiap taraf yang diberikan terhadap tinggi tanaman. Sesuai dengan pendapat, Prely (2014) dalam penelitiannya bahwa perbedaan pemberian taraf dosis yang berbeda disetiap areal akan menghasilkan energi yang berbeda tergantung pada jumlah perbedaan unsur hara yang diberikan, sehingga tanaman bertambah tinggi disertai pula dengan pertumbuhan daun tanaman. Menurut Buckman (1969) menyatakan bahwa suatu tanaman akan tumbuh dan mencapai tingkat produksi tinggi bila unsur hara yang dibutuhkan tanaman berada dalam keadaan cukup tersedia dan berimbang didalam tanah dan unsur N, P, K merupakan tiga (3) dari 6 unsur hara makro yang mutlak diperlukan tanaman. Bila salah satu unsur tersebut kurang atau tidak tersedia dalam tanah, akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman. Ditambahkan oleh Harjadi (2002), tanaman akan tumbuh baik apabila unsur hara yang dibutuhkan cukup tersedia dalam bentuk yang diserap oleh tanaman dan didukung oleh kondisi struktur tanah yang gembur.



Gambar 1. Hubungan Interaksi Pemberian pupuk kandang kotoran ayam dan Ekstrak daun Lamtoro Umur 10 MSPT Terhadap Tinggi Tanaman Jambu Madu

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemberian pupuk kandang ayam bersamaan dengan pemberian ekstrak daun lamtoro memberikan tinggi tanaman yang berbeda, pemberian ekstrak daun lamtoro 100, 200 dan 400 g/polybag yang dikombinasikan bersamaan dengan konsentrasi ekstrak daun lamtoro yang semakin banyak menunjukkan tinggi tanaman sawi pakchoi yang semakin tinggi dan menunjukkan pola yang bermacam.

Pemberian pupuk kandang ayam dan ekstrak daun lamtoro saling bersinergi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi jambu madu, ini diduga karena keseimbangan kandungan unsur hara N dan P dari kombinasi perlakuan pupuk kandang ayam maupun ekstrak daun lamtoro memenuhi kebutuhan dari tanaman jambu madu sesuai dengan pendapat dari Liferdi (2010) Nitrogen berperan dalam pembentukan sel, jaringan dan organ tanaman. Ia berfungsi sebagai bahan sintesis klorofil, protein dan asam amino. Karena itu kehadirannya dibutuhkan dalam

jumlah besar, terutama saat pertumbuhan vegetatif. Bersama fosfor (P), nitrogen digunakan untuk mengatur pertumbuhan tanaman secara keseluruhan.

Jumlah Daun

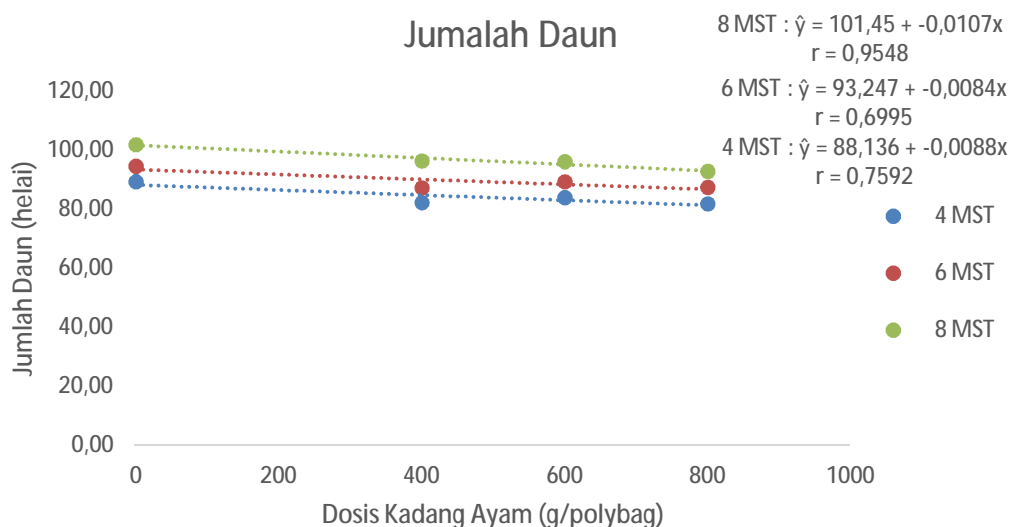
Berdasarkan uji beda rata-rata dari perlakuan dengan *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* menunjukkan bahwa jumlah daun jambu madu dengan pemberian pupuk kandang ayam dan pemberian Ekstrak Daun lamtoro serta kombinasi kedua perlakuan tersebut memberikan pengaruh yang tidak nyata pada umur 2 - 12 MSPT.

Tabel 2. Jumlah Daun Jambu madu dengan Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Dan pupuk kandang kotoran ayam.

Perlakuan	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT	10 MSPT	12 MSPT
helai.....					
L ₀	80.94	86.16	91.61	98.31	103.53	111.083
L ₁	80.44	88.44	93.67	101.25	106.33	112.083
L ₂	79.72	84.19	89.47	96.75	103.64	108.306
L ₃	72.58	77.94	83.19	90.25	95.53	102.917
K ₀	84.14	89.17	94.42	101.69	107.36	113.14
K ₁	77.25	82.11	87.11	96.22	101.08	108.25
K ₂	78.67	83.78	89.14	95.97	101.58	108.64
K ₃	73.64	81.69	87.28	92.67	99.00	104.36
L ₀ K ₀	83.78	88.56	93.78	100.11	105.56	114.00
L ₀ K ₁	93.22	99.00	104.44	111.44	115.67	121.22
L ₀ K ₂	81.89	86.22	91.44	99.89	106.33	109.56
L ₀ K ₃	77.67	82.89	88.00	95.33	101.89	107.78
L ₁ K ₀	87.22	92.44	97.89	105.22	109.11	114.44
L ₁ K ₁	75.89	80.89	86.11	99.67	105.11	111.11
L ₁ K ₂	75.67	80.56	84.67	91.44	97.44	103.00
L ₁ K ₃	70.22	74.56	79.78	88.56	92.67	104.44
L ₂ K ₀	78.89	84.44	90.00	98.22	104.22	115.33
L ₂ K ₁	80.89	86.11	91.33	98.33	103.89	110.00
L ₂ K ₂	79.11	83.33	88.89	96.11	101.78	106.67
L ₂ K ₃	75.78	81.22	86.33	91.22	96.44	102.56
L ₃ K ₀	73.89	79.22	84.78	89.67	95.22	100.56
L ₃ K ₁	71.78	87.78	92.78	95.56	100.67	106.00
L ₃ K ₂	82.22	86.67	92.89	99.56	109.00	114.00
L ₃ K ₃	66.67	73.11	78.67	85.89	91.11	96.89

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jumlah daun jambu madu dengan pemberian Ekstrak Daun lamtoro dan aplikasi pemberian pupuk kandang ayam serta kombinasi kedua perlakuan diperoleh pengaruh yang tidak nyata. Ini di duga disebabkan unsur hara yang diberikan dari kedua perlakuan tidak cukup untuk mendukung pertumbuhan jumlah daun tanaman jambu madu. Seperti pendapat Lingga (2007) mengemukakan bahwa Nitrogen berperan dalam merangsang pertumbuhan seperti batang, cabang, daun, dan akar serta sangat penting dalam pembentukan protein lemak dan senyawa lain-lainnya. Selain itu juga Nitrogen berperan dalam pembentukan hijau daun yang sangat berguna dalam proses fotosintesis. Hubungan luas daun pemberian pupuk kandang kotoran ayam gambar 1.



Gambar 2. Hubungan Jumlah Daun Jambu dengan Pemberian pupuk kandang kotoran ayam 4, 6 dan 8 MSPT

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada pengamatan jumlah daun di umur 4, 6 dan 8 MSPT terjadi penurunan jumlah daun setiap dosis yang diberikan berat basah tajuk secara linier negatif. Ini diduga karena kadar nitrogen yang

tersedia tidak tercukupi untuk penambahan jumlah daun bibit jambu madu. Sesuai pendapat Sutrisno (2015), unsur nitrogen memacu pertumbuhan organ-organ yang berhubungan dengan fotosintesis. Lebih lanjut, daun yang lebih luas menandakan tersedianya unsur nitrogen pada media tumbuh. Amitasari (2016) menyatakan bahwa nitrogen bagi tanaman berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, meningkatkan hasil tanaman penghasil daun-daunan, dan dapat menyehatkan pertumbuhan daun, daun tanaman lebar dengan warna lebih hijau.

Kalium berperan membantupembentukan protein dan karbohidrat, kalium juga berfungsi dalam memperkuat tubuh tanaman agar daun, bunga, buah tidak mudah gugur dan merupakan sumber kekuatan bagi tanaman dalam menghadapi kekeringan dan penyakit.

Diameter Batang

Berdasarkan uji beda rata-rata dari perlakuan dengan *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* menunjukkan bahwa diameter batang jambu madu dengan pemberian pupuk kandang ayam dan pemberian Ekstrak Daun lamtoro serta kombinasi kedua perlakuan tersebut memberikan pengaruh yang tidak nyata pada umur 2 - 12 MSPT.

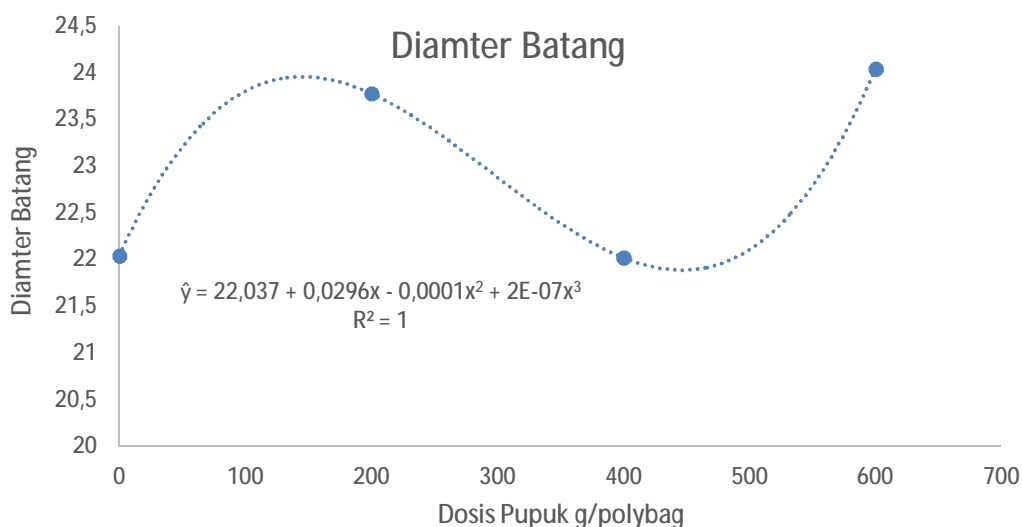
Tabel 3. Diameter Batang Jambu madu dengan Pemberian Ekstrak Daun lamtoro dan Pupuk Kandang kotoran Ayam

Perlakuan	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT	10 MSPT	12 MSPT
cm.....					
L ₀	1.88	1.91	1.95	1.98	1.99	1.99
L ₁	1.73	1.76	1.79	1.81	1.85	1.86
L ₂	1.74	1.77	1.79	1.82	1.86	1.86
L ₃	1.81	1.84	1.86	1.89	1.93	1.94
K ₀	1.71	1.74	1.76	1.79	1.83	1.84
K ₁	1.85	1.87	1.91	1.93	1.97	1.98
K ₂	1.73	1.76	1.78	1.81	1.83	1.83
K ₃	1.88	1.90	1.94	1.97	1.99	2.00
L ₀ K ₀	1.63	1.66	1.70	1.73	1.76	1.77
L ₀ K ₁	1.65	1.68	1.72	1.74	1.78	1.79
L ₀ K ₂	1.76	1.78	1.78	1.82	1.87	1.87
L ₀ K ₃	1.79	1.82	1.85	1.87	1.91	1.92
L ₁ K ₀	1.94	1.97	2.01	2.04	2.07	2.08
L ₁ K ₁	1.86	1.88	1.92	1.94	1.99	1.99
L ₁ K ₂	1.77	1.79	1.84	1.86	1.90	1.90
L ₁ K ₃	1.83	1.85	1.87	1.90	1.93	1.95
L ₂ K ₀	1.89	1.91	1.95	1.98	1.97	1.97
L ₂ K ₁	1.63	1.66	1.68	1.70	1.73	1.74
L ₂ K ₂	1.71	1.74	1.76	1.79	1.82	1.83
L ₂ K ₃	1.68	1.71	1.74	1.76	1.79	1.80
L ₃ K ₀	2.06	2.08	2.14	2.17	2.15	2.16
L ₃ K ₁	1.79	1.81	1.84	1.86	1.91	1.91
L ₃ K ₂	1.73	1.76	1.79	1.82	1.85	1.86
L ₃ K ₃	1.92	1.96	2.00	2.02	2.07	2.09

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui diameter batang jambu madu dengan pemberian Ekstrak Daun lamtoro dan aplikasi pemberian pupuk kandang ayam serta kombinasi kedua perlakuan diperoleh pengaruh yang tidak nyata. Ini diduga dikarenakan karena unsur hara yang terdapat dalam Ekstrak Daun lamtoro dan pupuk kandang ayam tidak dapat memenuhi kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan jambu madu dalam proses pertumbuhannya, walaupun terjadi penambahan tetapi belum mempengaruhi pertumbuhan diameter tanaman jambu madu. Menurut Hasibuan (2013) tanaman dalam pertumbuhannya membutuhkan hara esensial yang cukup banyak, apabila unsur hara tersebut kurang di dalam

tanah maka dapat menghambat dan mengganggu pertumbuhan tanaman vegetatif. Kekurangan hara esensial tidak dapat di gantikan oleh unsur lainnya dan dalam pertumbuhan tanaman unsur hara ini terlibat langsung dalam penyediaan gizi makanan tanaman Hubungan luas daun pemberian Ekstrak Daun Lamtoro di lihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Diameter Batang Jambu dengan Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada pengamatan diameter batang pemberian dosis 200 g/polybag terjadi penaikakan diameter batang kemudian terjadi penurunan pada konsentrasi 400 ml/polybag dan naik kembali 600 ml/polybag secara kubik nilai persamaan regresinya $\hat{y} = 22,037 + 0,0296x - 0,0001x^2 + 2E-07x^3$ dengan nilai determinasi $R = 1$

Rahmawati (2005) yang menyatakan bahwa unsur hara yang dapat diserap oleh tanaman tergantung pada ketersediaan hara di dalam tanah, tingkat pencucian, volatilisasi/penguapan dan denitrifikasi yang terjadi di tanah. Darwis (2007) yang menyatakan bahwa pupuk yang diberikan tidak seluruhnya diserap oleh tanaman, sebagian hilang terutama Nitrogen dalam bentuk menguap,

prokolasi, hanyut dan tidak terikat dalam bentuk yang tidak tersedia bagi tanaman. Menurut Sutedjo (2010) yang menyatakan bahwa nitrogen merupakan unsur hara utama bagi pertumbuhan tanaman yang pada umumnya sangat diperlukan untuk pembentukan atau pertumbuhan bagian-bagian vegetatif tanaman seperti daun, batang dan akar.

Luas Daun

Berdasarkan uji beda rata-rata dari perlakuan dengan *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* menunjukkan bahwa luas daun jambu madu dengan pemberian pupuk kandang kotoran ayam berpengaruh nyata pada umur 10 dan 12 MSPT, sedangkan perlakuan pemberian Ekstrak Daun lamtoro dan kombinasi kedua perlakuan tersebut tidak memberikan pengaruh yang nyata.

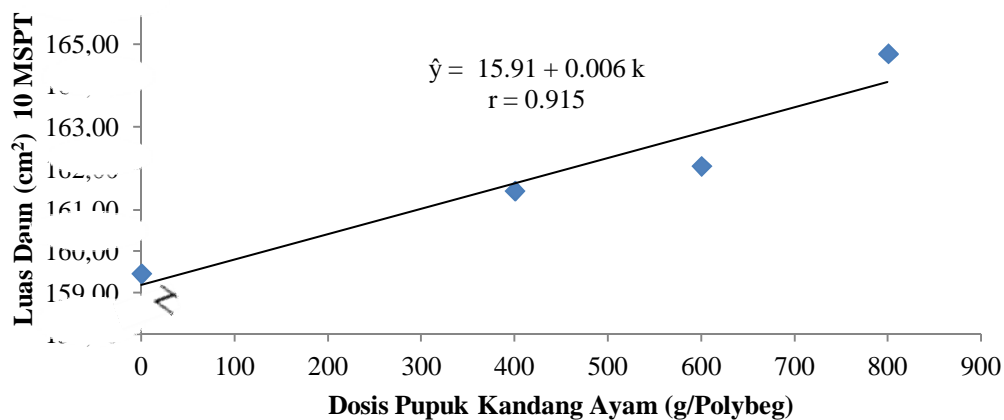
Tabel 4. Luas Daun Jambu madu dengan Pemberian Ekstrak Daun lamtoro dan Pupuk Kandang kotoran Ayam

Perlakuan	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT	10 MSPT	12 MSPT
cm ²					
L ₀	29.52	47.59	72.68	120.35	160.85	209.04
L ₁	28.97	46.53	71.15	119.77	162.01	211.83
L ₂	29.35	46.72	71.31	119.70	161.41	211.40
L ₃	29.47	47.06	71.80	120.61	163.50	214.00
K ₀	28.76	47.03	71.85	118.91	159.46 d	209.04 d
K ₁	29.47	46.83	71.48	120.22	161.46 c	211.27 c
K ₂	29.41	46.63	71.01	119.57	162.06 b	212.21 b
K ₃	29.67	47.61	72.60	121.72	164.78 a	215.50 a
L ₀ K ₀	28.22	47.65	72.92	116.41	157.45	206.90
L ₀ K ₁	30.11	47.30	72.17	121.05	160.30	210.16
L ₀ K ₂	31.21	48.53	74.13	123.66	163.55	213.90
L ₀ K ₃	28.53	46.87	71.52	120.28	162.07	212.16
L ₁ K ₀	28.28	45.95	70.33	118.51	159.60	209.09
L ₁ K ₁	29.37	47.27	72.06	121.10	162.34	210.83
L ₁ K ₂	28.63	45.36	69.45	117.56	161.36	211.28
L ₁ K ₃	29.60	47.56	72.77	121.90	164.75	216.09
L ₂ K ₀	29.44	46.74	71.37	118.76	159.00	208.34
L ₂ K ₁	28.60	45.36	69.46	117.57	159.98	209.71
L ₂ K ₂	28.97	46.60	71.14	119.82	161.52	211.84
L ₂ K ₃	30.38	48.16	73.28	122.65	165.14	215.73
L ₃ K ₀	29.11	47.79	72.78	121.94	161.79	211.81
L ₃ K ₁	29.80	47.39	72.26	121.18	163.24	214.36
L ₃ K ₂	28.81	45.23	69.31	117.25	161.80	211.82
L ₃ K ₃	30.16	47.84	72.85	122.06	167.15	218.01

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

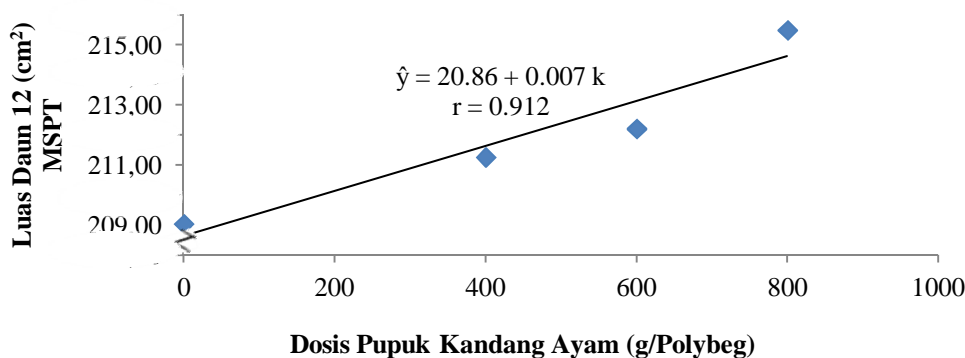
Berdasarkan Tabel dapat diketahui luas daun jambu madu dengan pemberian pupuk kandang ayam tertinggi umur 10 MSPT terdapat pada perlakuan K₃(164.78) yang berbeda nyata dengan perlakuan K₂ (162.06), K₁ (161.46) dan K₀ (159.46). Sedangkan pemberian pupuk kandang ayam tertinggi umur 12 MST terdapat pada K₃ (215.50) yang berbeda nyata dengan perlakuan K₂ (212.21), K₁ (211.27) dan K₀ (209.04). Sedangkan untuk aplikasi pemberian ekstrak daun lamtoro dan kombinasi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh yang nyata pada semua parameter hubungan luas daun pemberian kotoran ayam di lihat pada

gambar 3.



Gambar 3. Hubungan Luas Daun (cm²) Jambu dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam 10 MSPT

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa luas daun jambu madu membentuk hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 15.91 + 0.006 k$ dengan nilai $r = 0.915$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa luas daun jambu madu mengalami peningkatan pada setiap dosis pemberian pupuk kandang ayam dengan Dosis 800 g/Polybag diperoleh luas daun jambu madu tertinggi, Sedangkan jambu madu yang tidak diberikan pupuk kandang kotoran ayam menunjukkan jumlah hasil luas daun yang terendah. Hasil nyata yang diperoleh pada parameter pengamatan luas daun 10 MSPT diduga kandungan yang terdapat pada pupuk organik membutuhkan waktu yang cukup lama, karna kandungan N yang relatif tinggi pada kotoran ayam dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tanaman. Selain itu penambahan pupuk padat kotoran ayam juga mampu memperbaiki sifat fisik tanah. Walaupun demikian pupuk padat kotoran ayam umumnya lebih lambat tersedia bagi tanaman, karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses dekomposisi (Hardjowigeno, 2007).



Gambar 4. Hubungan Luas Daun (cm²) Jambu dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam 12 MSPT

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa luas daun jambu madu membentuk hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 20.86 + 0.007 k$ dengan nilai $r = 0.912$, Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa luas daun jambu madu mengalami peningkatan pada setiap dosis pemberian pupuk kandang ayam dengan Dosis 800 g/Polybag diperoleh luas daun tanaman jambu madu tertinggi, Sedangkan jambu madu yang tidak diberikan pupuk kandang ayam menunjukkan hasil luas daun terendah. Daun merupakan organ tubuh tanaman yang penting, karena pada daun terdapat komponen dan sekaligus tempat berlangsungnya proses fotosintesis, respirasi, dan transpirasi yang menentukan arah pertumbuhan dan perkembangan suatu tanaman (Santoso dan Haryadi, 2008). Oleh karena itu luas daun merupakan salah satu parameter penting dalam analisis pertumbuhan tanaman. Daun mempunyai permukaan yang lebih besar di dalam naungan dari pada jika berada pada tempat terbuka. Menurut Fitter dan Hay (1991) mengemukakan bahwa jumlah luas daun menjadi penentu utama kecepatan pertumbuhan. Radiasi sinar matahari dapat memberikan efek tertentu pada tumbuhan bila cahaya tersebut diabsorpsi. Pengaruh secara langsung melalui fotosintesis dan secara tidak langsung melalui pertumbuhan dan perkembangan tanaman akibat respon metabolik yang langsung..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter.
2. Pemberian Pupuk Kandang Ayam menunjukkan pengaruh yang nyata pada parameter pengamatan jumlah daun 4 MSPT 6 MSPT dan 8 MSPT serta Luas Daun 10 MSPT dan 12 MSPT, dengan dosis pemberian terbaik yaitu 800 gram / polybag.
3. Interaksi pemberian Ekstrak Daun Lamtoro dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter yang diukur.

Saran

Untuk melihat pengaruh penggunaan Ekstrak Daun Lamtoro dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam perlu penelitian baru, tentang peningkatan dosis.

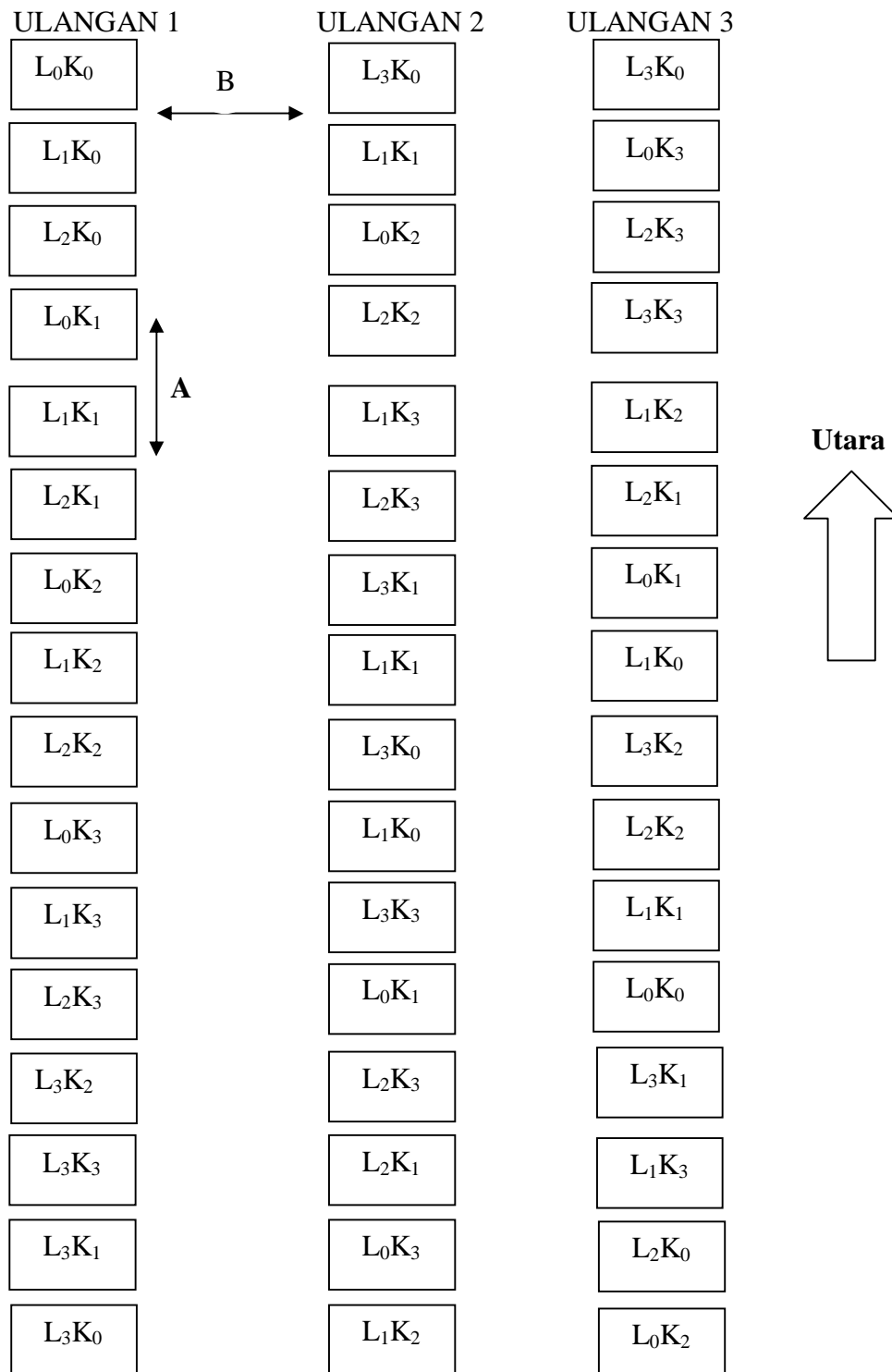
DAFTAR FUSTAKA

- Alfiroidah, A. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Daun Lamtoro Terhadap Pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pakcoy.
- Amitasari. (2016) Pertumbuhan Tanaman Sawi Caisim (*Brassica Juncea* L.) Secara Hidroponik Pada Media Pupuk Organik Cair Dari Kotoran Kelinci Dan Kotoran Kambing. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anonymous. 2010. Kandungan – Hara – Kotoran -ayam <https://Anonymous.files.Wordpress.com/2010/15/> diakses pada tanggal 15 November 2016.
- Artika D 2011 manfaat kandungan buah jambu air Skripsi Departemen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Bappenas, 2005. Budidaya pertanian jambu air (*syzygium samarangense*). Jakarta. Penebar Swadaya.
- Cahyono, B. 2010. Sukses Budidaya Tanaman Jambu Air di Perkarangan & Perkebunan. Lily Poblisher. Yogyakarta
- Darwis, S. N., 2007. Prospek Pemakaian Pupuk Lepas Terkendali / Pupuk Majemuk Bentuk Tablet. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri.
- Deptan, 2014. Pupuk Organik Cair. [http://bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=361:pupuk organik cair &catid=72: artikel-peternakan](http://bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=361:pupuk%20organik%20cair&catid=72:artikel-peternakan).
- Djumadi, 2012. Morfologi jambu air jurnal ilmu morfologi Universitas Gadjah Mada Fakultas Pertanian
- Dr. Van steen, Dkk. 1975. Floraklasifikasi tanaman jambu air madu deli (*syzygium samarannense*) penerbit pradnya paramita jakarta pusat.
- Dr. C,G,G.J. van steen. 1975. Flora klasifikasi tanaman jambu air madu deli (*syzygium samarannense*) penerbit pradnya paramita jakarta pusat.
- Hakim, N. 2006. *Pengelolaan Kesuburan Tanah Masam dengan Teknologi Pengapuran Terpadu*. Andalas University Press. Padang.
- Hariyanto B. 2003. *Jambu Air; Jenis, Perbanyak, dan Perawatan*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Hardjowigeno, H.S. 2007. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hal.
- Harjadi, S. S. dan Suketi, K. 1985. Pengaruh saat pemanenan terhadap produksi dan kualitas produksi empat varietas kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir.). Bul. Agr. 17: 31-44.

- Hasibuan, Z. 2013. Pengaruh Kotoran Burung Puyuh. Zulhasibuan .blogspot .co.id/2013/12/ Pengaruh-Kotoran-Burung-Puyuh.html
- Fitter, H dan Hay, M. 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. . 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Listiyana, Rita. 2016. Pemanfaatan Daun Lamtoro Dan Ekstrak Tauge Dengan Penambahan Urine Sapi Untuk Pembuatan Pupuk Organik Cair. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nervi, F. 2015. Pertumbuhan Setek Jambu Air Deli Hijau (*Syzygium samragense*(Blume)nMerr.& Prerry) Dengan Bahan Tanam dan Konsentrasi IBA (*Indole Butryc Acid*) yang Berbeda. *Skripsi*. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Nurfitriana A, 2013. Karakterisasi Dan Uji Potensi Bionutrien PBAG Yang Diaplikasikan Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*)UniversitasPendidikann Indonesia. repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu
- Rizwan. 2005. *Pembuatan Pupuk Organik dengan Limbah Kandang Ternak*.Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.Yogyakarta.
- Prely, 2014. Pemberian Pupuk Kulit Pisang Raja (*Musa sapientum*) terhadap pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) Press. Jakarta.
- Sarwono, B. 2010. *Budidaya Dan Kerabatnya*. PenebarSwadaya; Jakarta
- Santoso, B dan Hariyadi. 2008. Metode Pengukuran Luas Daun Jarak Pagar. Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, 8(1) : 17 – 22.
- Supardi. 2013. Kajian Analisis Kelayakan dan Potensi Budidaya Jambu Madu Deli Hijau. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subin, Elfrida Ratnasari. 2016. Pengaruh Pemberian Konsentrasi Pupuk Organik Cair Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Sawi Caisim (*Brassica juncea* L.). Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.
- Sutedjo, M.M dan A.G. Kartasapoetra. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT.Bina Aksara Jakarta.
- Tjitrosoepomo G. 2009. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta (ID): Gadjah MadaUniversity Press.2009. morfologi tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

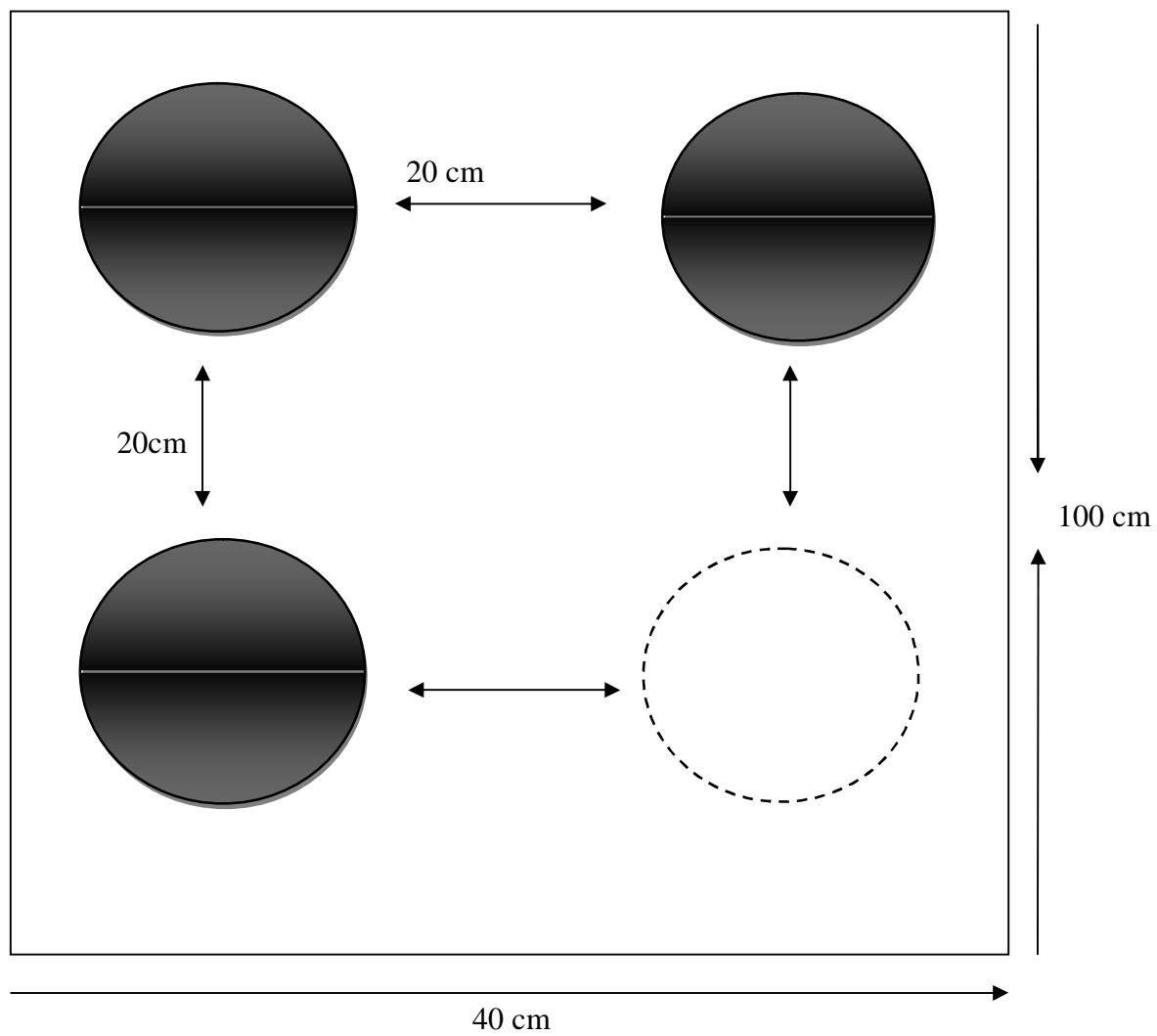
Lampiran 1. Bagan Plot Penelitian di Lapangan




Keterangan : A = Jarak antar plot : 50 cm

B = Jarak antar ulangan : 100 cm

Lampiran 2. Bagan Sampel Plot Penelitian



Keterangan :  : Tanaman Sampel

 : Tanaman bukan sampel

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Jambu Air Madu Deli Hijau

Asal	: Kelurahan Payah Roba, Kec. Binjai Barat, Kota Binjai provinsi Sumatera Utara
Silsilah	: Seleksi pohom induk, tanaman hasil introduksi
Varietas	: Klon tinggi tanaman 2,9 m
Bentuk tajuk	: Kerucut meranting
Bentuk batang	: Gilig
Lingkar Batang	: 26 cm
Warna batang	: Kecoklatan
Warna daun	: Atas hijau tua mengkilat, bawah hijau
Bentuk daun	: Memanjang
Ukuran daun	: Panjang 20-22 cm, lebar 5,5-6 cm, bagian ujung 5,0-5,5 cm
Bentuk bunga	: Seperti mangkok atau tabung
Warna klopak bunga	: Hijau mudah
Warna mahkota bunga	: Putih kekuningan
Bentuk buah	: Seperti lonceng
Warna buah	: Putih kehijauan
Rasah buah	: Manis Madu
Kandungan air	: 81,60%
Kadar gula	: 12,40 brix
Kandungan vitamin C	: 210,46 mg
Berat buah	: 150-200 g
Keunggulan varietas	: Daya hasil tinggi, dapat di tanam di pot, buah sepanjang tahun, daging buah renyah
Peneliti	: Pemerintah Kota Binjai bekerjasama dengan Balai pengawasan dan sertifikasi benih dinas pertanian provinsi sumatera utara

Lampiran 4. Tinggi Tanaman Jambu Madu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	60,33	65,33	73,33	199,00	66,33
L ₀ K ₁	75,67	73,33	77,00	226,00	75,33
L ₀ K ₂	83,33	71,67	73,33	228,33	76,11
L ₀ K ₃	87,33	87,67	77,00	252,00	84,00
L ₁ K ₀	82,00	70,33	77,00	229,33	76,44
L ₁ K ₁	83,00	67,33	76,33	226,67	75,56
L ₁ K ₂	67,00	71,67	56,67	195,33	65,11
L ₁ K ₃	65,00	72,00	66,33	203,33	67,78
L ₂ K ₀	74,33	82,00	74,67	231,00	77,00
L ₂ K ₁	86,67	72,33	81,00	240,00	80,00
L ₂ K ₂	83,67	87,33	61,33	232,33	77,44
L ₂ K ₃	63,67	69,33	72,00	205,00	68,33
L ₃ K ₀	64,33	75,00	72,00	211,33	70,44
L ₃ K ₁	72,33	74,33	69,33	216,00	72,00
L ₃ K ₂	75,33	73,00	81,00	229,33	76,44
L ₃ K ₃	82,00	86,00	77,33	245,33	81,78
Total	1206,00	1198,67	1165,67	3570,33	
Rataan	75,38	74,92	72,85		74,38

Lampiran 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Jambu Madu 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	57,70	28,85	0,70 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1382,66	92,18	2,22 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	161,41	53,80	1,30 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	7,94	7,94	0,19 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	40,947	40,947	0,99 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	80,23	26,74	0,64 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	27,79	27,79	0,67 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	6,50	6,50	0,16 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	1141,02	126,78	3,06 *	2,55
Galat	30	1244,75	41,49		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 36,59%

Lampiran 6. Tinggi Tanaman Jambu Madu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L0K0	69,33	73,67	70,67	213,67	71,22
L0K1	80,33	69,00	72,33	221,67	73,89
L0K2	88,00	72,33	60,33	220,67	73,56
L0K3	91,33	86,00	80,33	257,67	85,89
L1K0	88,33	91,00	76,33	255,67	85,22
L1K1	87,00	91,67	81,00	259,67	86,56
L1K2	71,00	73,67	70,00	214,67	71,56
L1K3	69,33	74,33	85,00	228,67	76,22
L2K0	78,67	74,67	80,33	233,67	77,89
L2K1	90,33	75,00	75,67	241,00	80,33
L2K2	87,67	89,33	81,00	258,00	86,00
L2K3	64,67	77,33	78,00	220,00	73,33
L3K0	68,33	77,67	85,00	231,00	77,00
L3K1	76,67	77,67	77,67	232,00	77,33
L3K2	81,67	78,00	75,67	235,33	78,44
L3K3	86,33	70,67	65,00	222,00	74,00
Total	1279,00	1252,00	1214,33	3745,33	
Rataan	79,94	78,25	75,90		78,03

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	131,87	65,93	1,39 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1271,22	84,75	1,78 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	127,94	42,65	0,90 ^{tn}	3,44
Linier	1	0,82	0,82	0,02 ^{tn}	4,30
L-Kuadrat	1	124,593	124,593	2,62 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	37,69	12,56	0,26 ^{tn}	3,05
Linier	1	7,59	7,59	0,16 ^{tn}	4,30
K-Kuadrat	1	8,90	8,90	0,19 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	1105,59	122,84	2,58 [*]	2,55
Galat	30	1427,54	47,58		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 38,40%

Lampiran 8. Tinggi Tanaman Jambu Madu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L0K0	72,00	76,00	73,33	221,33	73,78
L0K1	82,67	71,33	75,33	229,33	76,44
L0K2	90,00	75,00	63,33	228,33	76,11
L0K3	94,33	88,33	83,33	266,00	88,67
L1K0	91,67	94,00	78,67	264,33	88,11
L1K1	89,67	94,00	83,67	267,33	89,11
L1K2	74,00	75,67	72,00	221,67	73,89
L1K3	73,00	76,67	87,00	236,67	78,89
L2K0	81,33	77,33	83,33	242,00	80,67
L2K1	93,33	77,67	77,67	248,67	82,89
L2K2	89,67	91,33	83,00	264,00	88,00
L2K3	68,33	79,67	80,67	228,67	76,22
L3K0	72,67	80,00	87,67	240,33	80,11
L3K1	80,67	80,33	80,00	241,00	80,33
L3K2	84,67	80,33	77,67	242,67	80,89
L3K3	90,33	73,33	67,33	231,00	77,00
Total	1328,33	1291,00	1254,00	3873,33	
Rataan	83,02	80,69	78,38		80,69

Lampiran 9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	172,67	86,34	1,90 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1254,70	83,65	1,85 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	118,06	39,35	0,87 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	2,27	2,27	0,05 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	112,037	112,037	2,47 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	41,35	13,78	0,30 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	9,07	9,07	0,20 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	3,34	3,34	0,07 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	1095,30	121,70	2,69 *	2,55
Galat	30	1359,70	45,32		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 33,42%

Lampiran 10. Tinggi Tanaman Jambu Madu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L0K0	74,33	78,00	75,67	228,00	76,00
L0K1	85,33	74,00	78,00	237,33	79,11
L0K2	92,33	77,67	66,00	236,00	78,67
L0K3	97,00	90,33	85,67	273,00	91,00
L1K0	95,33	96,00	81,33	272,67	90,89
L1K1	92,33	97,33	87,00	276,67	92,22
L1K2	76,67	74,67	74,33	225,67	75,22
L1K3	75,33	78,67	89,33	243,33	81,11
L2K0	88,00	79,67	85,33	253,00	84,33
L2K1	97,00	79,67	80,00	256,67	85,56
L2K2	92,00	93,67	85,67	271,33	90,44
L2K3	71,67	82,33	83,00	237,00	79,00
L3K0	75,00	82,00	90,33	247,33	82,44
L3K1	83,00	82,67	82,00	247,67	82,56
L3K2	87,00	83,33	80,00	250,33	83,44
L3K3	92,33	76,00	69,67	238,00	79,33
Total	1374,67	1326,00	1293,33	3994,00	
Rataan	85,92	82,88	80,83		83,21

Lampiran 11. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 8 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	209,39	104,69	2,34 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1354,29	90,29	2,02 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	132,31	44,10	0,99 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	2,96	2,96	0,07 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	128,926	128,926	2,88 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	56,75	18,92	0,42 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	17,07	17,07	0,38 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	1,81	1,81	0,04 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	1165,23	129,47	2,89 [*]	2,55
Galat	30	1343,13	44,77		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 40,41%

Lampiran 12. Tinggi Tanaman Jambu Madu 10 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	77,00	85,00	77,67	239,67	79,89
L ₀ K ₁	88,67	76,33	80,00	245,00	81,67
L ₀ K ₂	95,67	80,33	69,00	245,00	81,67
L ₀ K ₃	100,00	93,00	87,67	280,67	93,56
L ₁ K ₀	98,33	98,33	84,00	280,67	93,56
L ₁ K ₁	95,33	99,33	89,33	284,00	94,67
L ₁ K ₂	80,33	77,67	76,67	234,67	78,22
L ₁ K ₃	78,67	78,67	92,33	249,67	83,22
L ₂ K ₀	91,00	82,33	87,67	261,00	87,00
L ₂ K ₁	100,00	82,00	82,33	264,33	88,11
L ₂ K ₂	95,33	97,00	88,33	280,67	93,56
L ₂ K ₃	75,00	85,00	85,33	245,33	81,78
L ₃ K ₀	75,00	84,67	92,67	252,33	84,11
L ₃ K ₁	86,33	85,00	85,00	256,33	85,44
L ₃ K ₂	90,00	86,67	82,00	258,67	86,22
L ₃ K ₃	94,67	78,33	71,67	244,67	81,56
Total	1421,33	1369,67	1331,67	4122,67	
Rataan	88,83	85,60	83,23		85,89

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jambu Madu 10 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	253,20	126,60	2,62 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1308,74	87,25	1,80 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	127,09	42,36	0,88 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,22	0,22	0,00 ^{tn}	4,30
L-Kuadrat	1	126,750	126,750	2,62 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	51,07	17,02	0,35 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	20,81	20,81	0,43 ^{tn}	4,30
K-Kuadrat	1	4,48	4,48	0,09 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	1130,57	125,62	2,60 [*]	2,55
Galat	30	1452,13	48,40		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 45,00%

Lampiran 14. Tinggi Jambu Madu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	79,33	88,33	79,67	247,33	82,44
L ₀ K ₁	91,67	79,00	82,00	252,67	84,22
L ₀ K ₂	98,33	83,67	71,33	253,33	84,44
L ₀ K ₃	103,33	95,00	89,67	288,00	96,00
L ₁ K ₀	100,33	100,67	86,00	287,00	95,67
L ₁ K ₁	97,67	102,33	92,33	292,33	97,44
L ₁ K ₂	83,00	80,00	78,67	241,67	80,56
L ₁ K ₃	81,00	81,00	95,67	257,67	85,89
L ₂ K ₀	93,67	84,67	90,33	268,67	89,56
L ₂ K ₁	103,00	84,33	85,67	273,00	91,00
L ₂ K ₂	99,00	99,00	90,33	288,33	96,11
L ₂ K ₃	77,33	87,67	87,67	252,67	84,22
L ₃ K ₀	77,33	87,33	95,33	260,00	86,67
L ₃ K ₁	90,00	87,33	87,00	264,33	88,11
L ₃ K ₂	92,67	91,00	84,33	268,00	89,33
L ₃ K ₃	96,67	81,33	73,67	251,67	83,89
Total	1464,33	1412,67	1369,67	4246,67	
Rataan	91,52	88,29	85,60		88,47

Lampiran 15. Daftar Sidik Ragam Tinggi Jambu Madu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	280,84	140,42	2,77 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1314,04	87,60	1,72 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	121,30	40,43	0,80 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,60	0,60	0,01 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	120,333	120,333	2,37 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	55,98	18,66	0,37 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	20,42	20,42	0,40 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	8,90	8,90	0,18 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	1136,76	126,31	2,49 ^{tn}	2,55
Galat	30	1523,53	50,78		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 40,54%

Lampiran 16. Jumlah Daun Jambu Madu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
helai.....				
L ₀ K ₀	79,00	83,33	89,00	251,33	83,78
L ₀ K ₁	107,00	96,00	76,67	279,67	93,22
L ₀ K ₂	84,33	76,67	84,67	245,67	81,89
L ₀ K ₃	86,67	81,67	64,67	233,00	77,67
L ₁ K ₀	79,33	77,67	104,67	261,67	87,22
L ₁ K ₁	91,33	73,00	63,33	227,67	75,89
L ₁ K ₂	79,00	79,00	69,00	227,00	75,67
L ₁ K ₃	67,67	78,33	64,67	210,67	70,22
L ₂ K ₀	72,67	86,33	77,67	236,67	78,89
L ₂ K ₁	81,67	85,00	76,00	242,67	80,89
L ₂ K ₂	66,67	71,33	99,33	237,33	79,11
L ₂ K ₃	81,33	76,33	69,67	227,33	75,78
L ₃ K ₀	70,33	70,33	81,00	221,67	73,89
L ₃ K ₁	74,33	86,00	55,00	215,33	71,78
L ₃ K ₂	77,67	86,67	82,33	246,67	82,22
L ₃ K ₃	59,00	76,67	64,33	200,00	66,67
Total	1258,00	1284,33	1222,00	3764,33	
Rataan	78,63	80,27	76,38		78,42

Lampiran 17. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Jambu Madu 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	122,39	61,20	0,55 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1950,31	130,02	1,17 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	683,93	227,98	2,05 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	543,00	543,00	4,88 [*]	4,30
L-Kuadratik	1	10,391	10,391	0,09 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	554,80	184,93	1,66 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	399,56	399,56	3,59 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	132,22	132,22	1,19 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	711,58	79,06	0,71 ^{tn}	2,55
Galat	30	3339,46	111,32		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 13,45%

Lampiran 18. Jumlah Daun Jambu Madu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
helai.....				
L0K0	84,33	88,33	93,00	265,67	88,56
L0K1	113,00	101,67	82,33	297,00	99,00
L0K2	90,00	82,33	86,33	258,67	86,22
L0K3	92,00	86,67	70,00	248,67	82,89
L1K0	84,67	83,00	109,67	277,33	92,44
L1K1	96,67	77,67	68,33	242,67	80,89
L1K2	84,00	83,67	74,00	241,67	80,56
L1K3	73,00	83,67	67,00	223,67	74,56
L2K0	78,33	91,33	83,67	253,33	84,44
L2K1	86,67	90,00	81,67	258,33	86,11
L2K2	72,00	73,00	105,00	250,00	83,33
L2K3	86,67	81,33	75,67	243,67	81,22
L3K0	75,67	75,33	86,67	237,67	79,22
L3K1	79,33	91,00	93,00	263,33	87,78
L3K2	83,00	92,00	85,00	260,00	86,67
L3K3	65,33	82,67	71,33	219,33	73,11
Total	1344,67	1363,67	1332,67	4041,00	
Rataan	84,04	85,23	83,29		84,19

Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Jambu Madu 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	30,54	15,27	0,15 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1827,02	121,80	1,17 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	425,84	141,95	1,36 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	258,34	258,34	2,48 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	74,169	74,169	0,71 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	732,17	244,06	2,34 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	501,70	501,70	4,81 [*]	4,30
K-Kuadratik	1	218,17	218,17	2,09 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	669,00	74,33	0,71 ^{tn}	2,55
Galat	30	3128,64	104,29		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 12,13%

Lampiran 20. Jumlah Daun Jambu Madu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
helai.....				
L ₀ K ₀	89,67	93,33	98,33	281,33	93,78
L ₀ K ₁	118,00	107,00	88,33	313,33	104,44
L ₀ K ₂	95,00	87,67	91,67	274,33	91,44
L ₀ K ₃	97,00	92,00	75,00	264,00	88,00
L ₁ K ₀	90,00	88,33	115,33	293,67	97,89
L ₁ K ₁	102,00	83,00	73,33	258,33	86,11
L ₁ K ₂	89,00	86,00	79,00	254,00	84,67
L ₁ K ₃	74,67	89,00	75,67	239,33	79,78
L ₂ K ₀	84,33	96,67	89,00	270,00	90,00
L ₂ K ₁	91,67	95,33	87,00	274,00	91,33
L ₂ K ₂	77,33	78,67	110,67	266,67	88,89
L ₂ K ₃	91,67	86,33	81,00	259,00	86,33
L ₃ K ₀	81,00	81,33	92,00	254,33	84,78
L ₃ K ₁	84,67	97,33	96,33	278,33	92,78
L ₃ K ₂	89,00	98,33	91,33	278,67	92,89
L ₃ K ₃	70,33	88,00	77,67	236,00	78,67
Total	1425,33	1448,33	1421,67	4295,33	
Rataan	89,08	90,52	88,85		89,49

Lampiran 21. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Jambu Madu 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	26,12	13,06	0,13 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1869,92	124,66	1,21 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	419,38	139,79	1,36 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	225,56	225,56	2,20 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	88,926	88,926	0,87 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	738,94	246,31	2,40 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	520,19	520,19	5,06 [*]	4,30
K-Kuadratik	1	208,33	208,33	2,03 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	711,60	79,07	0,77 ^{tn}	2,55
Galat	30	3082,40	102,75		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 11,32 %

Lampiran 22. Jumlah Daun Jambu Madu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
helai.....				
L0K0	97,00	100,00	103,33	300,33	100,11
L0K1	125,67	113,67	95,00	334,33	111,44
L0K2	102,33	97,33	100,00	299,67	99,89
L0K3	104,33	99,67	82,00	286,00	95,33
L1K0	98,00	95,67	122,00	315,67	105,22
L1K1	111,33	89,33	98,33	299,00	99,67
L1K2	96,67	91,33	86,33	274,33	91,44
L1K3	82,00	96,67	87,00	265,67	88,56
L2K0	91,00	104,00	99,67	294,67	98,22
L2K1	99,33	102,00	93,67	295,00	98,33
L2K2	82,67	85,33	120,33	288,33	96,11
L2K3	93,33	93,00	87,33	273,67	91,22
L3K0	83,67	86,67	98,67	269,00	89,67
L3K1	78,33	102,67	105,67	286,67	95,56
L3K2	96,33	105,67	96,67	298,67	99,56
L3K3	77,67	95,33	84,67	257,67	85,89
Total	1519,67	1558,33	1560,67	4638,67	
Rataan	94,98	97,40	97,54		96,64

Lampiran 23. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Jambu Madu 8 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	66,28	33,14	0,29 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1882,63	125,51	1,12 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	503,46	167,82	1,49 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	448,27	448,27	3,98 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	14,083	14,083	0,13 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	778,44	259,48	2,31 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	493,07	493,07	4,38 [*]	4,30
K-Kuadratik	1	267,59	267,59	2,38 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	600,72	66,75	0,59 ^{tn}	2,55
Galat	30	3375,72	112,52		
Total	66				

Keterangan

- tn : tidak nyata
 * : nyata
 KK : 10.97%

Lampiran 24. Jumlah Daun Jambu Madu 10 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
helai.....				
L0K0	103,33	105,00	108,33	316,67	105,56
L0K1	127,00	118,67	101,33	347,00	115,67
L0K2	108,00	105,00	106,00	319,00	106,33
L0K3	111,67	106,67	87,33	305,67	101,89
L1K0	99,67	100,67	127,00	327,33	109,11
L1K1	117,00	95,00	103,33	315,33	105,11
L1K2	102,33	98,33	91,67	292,33	97,44
L1K3	87,33	101,67	89,00	278,00	92,67
L2K0	96,67	109,00	107,00	312,67	104,22
L2K1	105,00	107,33	99,33	311,67	103,89
L2K2	87,67	92,33	125,33	305,33	101,78
L2K3	98,33	98,67	92,33	289,33	96,44
L3K0	90,67	91,00	104,00	285,67	95,22
L3K1	83,67	107,67	110,67	302,00	100,67
L3K2	101,67	116,33	109,00	327,00	109,00
L3K3	82,33	100,33	90,67	273,33	91,11
Total	1602,33	1653,67	1652,33	4908,33	
Rataan	100,15	103,35	103,27		102,26

Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Jambu Madu 10 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	107,02	53,51	0,49 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1919,91	127,99	1,16 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	461,90	153,97	1,40 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	362,60	362,60	3,29 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	40,947	40,947	0,37 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	785,08	261,69	2,38 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	427,56	427,56	3,88 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	357,52	357,52	3,24 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	672,93	74,77	0,68 ^{tn}	2,55
Galat	30	3305,57	110,19		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 10.26 %

Lampiran 26. Jumlah Daun Jambu Madu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
helai.....				
L ₀ K ₀	108,33	110,00	123,67	342,00	114,00
L ₀ K ₁	132,67	123,67	107,33	363,67	121,22
L ₀ K ₂	114,33	110,67	103,67	328,67	109,56
L ₀ K ₃	117,67	111,67	94,00	323,33	107,78
L ₁ K ₀	105,00	106,33	132,00	343,33	114,44
L ₁ K ₁	122,33	100,00	111,00	333,33	111,11
L ₁ K ₂	108,33	103,67	97,00	309,00	103,00
L ₁ K ₃	93,33	106,67	113,33	313,33	104,44
L ₂ K ₀	102,00	114,00	130,00	346,00	115,33
L ₂ K ₁	111,67	112,67	105,67	330,00	110,00
L ₂ K ₂	92,67	97,33	130,00	320,00	106,67
L ₂ K ₃	105,67	103,67	98,33	307,67	102,56
L ₃ K ₀	96,00	96,67	109,00	301,67	100,56
L ₃ K ₁	88,67	112,67	116,67	318,00	106,00
L ₃ K ₂	108,67	118,33	115,00	342,00	114,00
L ₃ K ₃	89,33	105,33	96,00	290,67	96,89
Total	1696,67	1733,33	1782,67	5212,67	
Rataan	106,04	108,33	111,42		108,60

Lampiran 27. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Jambu Madu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	232,80	116,40	0,97 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	1813,55	120,90	1,01 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	464,32	154,77	1,29 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	403,87	403,87	3,36 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	1,120	1,120	0,01 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	608,25	202,75	1,69 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	479,78	479,78	3,99 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	122,45	122,45	1,02 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	740,97	82,33	0,68 ^{tn}	2,55
Galat	30	3607,87	120,26		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 13.25 %

Lampiran 28. Diameter BatangJambu Madu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	1,84	1,55	1,50	4,89	1,63
L ₀ K ₁	1,70	1,55	1,70	4,95	1,65
L ₀ K ₂	1,84	1,53	1,90	5,27	1,76
L ₀ K ₃	1,67	1,96	1,74	5,36	1,79
L ₁ K ₀	1,95	2,12	1,76	5,83	1,94
L ₁ K ₁	2,07	1,73	1,77	5,57	1,86
L ₁ K ₂	1,83	1,81	1,67	5,31	1,77
L ₁ K ₃	1,58	1,82	2,10	5,50	1,83
L ₂ K ₀	1,96	1,68	2,03	5,67	1,89
L ₂ K ₁	1,64	1,58	1,68	4,90	1,63
L ₂ K ₂	1,64	1,73	1,77	5,14	1,71
L ₂ K ₃	1,61	1,62	1,81	5,04	1,68
L ₃ K ₀	2,24	1,75	2,17	6,17	2,06
L ₃ K ₁	1,77	2,12	1,48	5,38	1,79
L ₃ K ₂	1,60	2,09	1,51	5,19	1,73
L ₃ K ₃	1,81	1,77	2,19	5,77	1,92
Total	28,76	28,39	28,78	85,93	
Rataan	1,80	1,77	1,80		1,79

Lampiran 29. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	0,01	0,00	0,07 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	0,66	0,04	1,06 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	0,26	0,09	2,10 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,09	0,09	2,16 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	0,000	0,000	0,00 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	0,16	0,05	1,31 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	0,03	0,03	0,63 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	0,13	0,13	3,14 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	0,24	0,03	0,63 ^{tn}	2,55
Galat	30	1,25	0,04		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 11,39 %

Lampiran 30. Diameter Batang Jambu Madu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	1,89	1,57	1,52	4,99	1,66
L ₀ K ₁	1,74	1,57	1,72	5,04	1,68
L ₀ K ₂	1,86	1,55	1,92	5,33	1,78
L ₀ K ₃	1,70	2,01	1,76	5,47	1,82
L ₁ K ₀	1,98	2,14	1,79	5,91	1,97
L ₁ K ₁	2,09	1,75	1,79	5,64	1,88
L ₁ K ₂	1,85	1,83	1,70	5,38	1,79
L ₁ K ₃	1,60	1,84	2,12	5,56	1,85
L ₂ K ₀	1,99	1,70	2,05	5,74	1,91
L ₂ K ₁	1,66	1,60	1,71	4,97	1,66
L ₂ K ₂	1,68	1,75	1,80	5,23	1,74
L ₂ K ₃	1,63	1,64	1,86	5,13	1,71
L ₃ K ₀	2,27	1,78	2,19	6,24	2,08
L ₃ K ₁	1,79	2,14	1,51	5,44	1,81
L ₃ K ₂	1,62	2,11	1,54	5,27	1,76
L ₃ K ₃	1,83	1,79	2,25	5,87	1,96
Total	29,21	28,78	29,23	87,22	
Rataan	1,83	1,80	1,83		1,82

Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	0,01	0,00	0,09 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	0,65	0,04	1,02 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	0,25	0,08	1,94 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,09	0,09	2,02 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	0,000	0,000	0,00 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	0,17	0,06	1,34 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	0,02	0,02	0,56 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	0,14	0,14	3,33 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	0,23	0,03	0,60 ^{tn}	2,55
Galat	30	1,28	0,04		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 11.36 %

Lampiran 32. Diameter BatangJambu Madu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L0K0	1,97	1,59	1,54	5,11	1,70
L0K1	1,82	1,60	1,75	5,17	1,72
L0K2	1,82	1,57	1,95	5,34	1,78
L0K3	1,73	2,03	1,78	5,54	1,85
L1K0	2,07	2,16	1,81	6,04	2,01
L1K1	2,17	1,77	1,81	5,76	1,92
L1K2	1,94	1,85	1,73	5,51	1,84
L1K3	1,60	1,86	2,15	5,60	1,87
L2K0	2,06	1,73	2,07	5,86	1,95
L2K1	1,69	1,62	1,73	5,04	1,68
L2K2	1,70	1,77	1,82	5,29	1,76
L2K3	1,66	1,67	1,88	5,21	1,74
L3K0	2,29	1,80	2,34	6,43	2,14
L3K1	1,81	2,16	1,53	5,51	1,84
L3K2	1,68	2,14	1,56	5,37	1,79
L3K3	1,86	1,81	2,33	6,01	2,00
Total	29,87	29,13	29,78	88,77	
Rataan	1,87	1,82	1,86		1,85

Lampiran 33. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	0,02	0,01	0,21 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	0,74	0,05	1,04 ^{tn}	2,26
ekstrak daun lamtoro	3	0,29	0,10	2,04 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,10	0,10	2,17 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	0,000	0,000	0,01 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	0,21	0,07	1,49 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	0,04	0,04	0,89 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	0,16	0,16	3,43 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	0,24	0,03	0,56 ^{tn}	2,55
Galat	30	1,43	0,05		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 11,79 %

Lampiran 34. Diameter Batang Jambu Madu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L0K0	1,99	1,62	1,57	5,18	1,73
L0K1	1,85	1,62	1,77	5,23	1,74
L0K2	1,90	1,59	1,97	5,46	1,82
L0K3	1,75	2,05	1,80	5,61	1,87
L1K0	2,09	2,18	1,84	6,11	2,04
L1K1	2,19	1,80	1,84	5,83	1,94
L1K2	1,96	1,87	1,75	5,58	1,86
L1K3	1,65	1,88	2,17	5,70	1,90
L2K0	2,09	1,75	2,12	5,95	1,98
L2K1	1,71	1,64	1,75	5,10	1,70
L2K2	1,72	1,80	1,84	5,36	1,79
L2K3	1,69	1,69	1,90	5,28	1,76
L3K0	2,32	1,82	2,36	6,50	2,17
L3K1	1,83	2,19	1,56	5,58	1,86
L3K2	1,67	2,19	1,58	5,45	1,82
L3K3	1,88	1,83	2,35	6,07	2,02
Total	30,29	29,52	30,16	89,97	
Rataan	1,89	1,85	1,88		1,87

Lampiran 35. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 8 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	0,02	0,01	0,22 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	0,74	0,05	1,02 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	0,28	0,09	1,94 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,10	0,10	1,98 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	0,001	0,001	0,01 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	0,21	0,07	1,47 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	0,04	0,04	0,85 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	0,16	0,16	3,38 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	0,25	0,03	0,57 ^{tn}	2,55
Galat	30	1,46	0,05		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

KK : 11.75 %

Lampiran 36. Diameter Batang Jambu Madu 10 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	2,04	1,66	1,59	5,28	1,76
L ₀ K ₁	1,89	1,66	1,79	5,34	1,78
L ₀ K ₂	1,97	1,64	1,99	5,60	1,87
L ₀ K ₃	1,82	2,08	1,83	5,74	1,91
L ₁ K ₀	2,13	2,22	1,86	6,21	2,07
L ₁ K ₁	2,23	1,87	1,86	5,96	1,99
L ₁ K ₂	2,01	1,91	1,77	5,69	1,90
L ₁ K ₃	1,69	1,92	2,19	5,80	1,93
L ₂ K ₀	1,97	1,79	2,14	5,90	1,97
L ₂ K ₁	1,75	1,68	1,77	5,20	1,73
L ₂ K ₂	1,76	1,84	1,86	5,46	1,82
L ₂ K ₃	1,73	1,72	1,92	5,38	1,79
L ₃ K ₀	2,26	1,80	2,39	6,45	2,15
L ₃ K ₁	1,91	2,23	1,58	5,72	1,91
L ₃ K ₂	1,71	2,24	1,60	5,55	1,85
L ₃ K ₃	1,93	1,90	2,37	6,21	2,07
Total	30,80	30,18	30,50	91,49	
Rataan	1,93	1,89	1,91		1,91

Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 10 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	0,01	0,01	0,13 ^{tn}	3,44
Perlakuan	15	0,65	0,04	0,91 ^{tn}	2,26
Ekstrak daun lamtoro	3	0,29	0,10	2,01 ^{tn}	3,44
L-Linier	1	0,07	0,07	1,53 ^{tn}	4,30
L-Kuadratik	1	0,002	0,002	0,04 ^{tn}	4,30
Pupuk kandang kotoran ayam	3	0,15	0,05	1,03 ^{tn}	3,05
K-Linier	1	0,02	0,02	0,39 ^{tn}	4,30
K-Kuadratik	1	0,13	0,13	2,63 ^{tn}	4,30
Interaksi	9	0,21	0,02	0,50 ^{tn}	2,55
Galat	30	1,44	0,05		
Total	66				

Keterangan

- tn : tidak nyata
 KK : 11.48%

Lampiran 38. Diameter Batang Jambu Madu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm.....				
L ₀ K ₀	2,04	1,66	1,61	5,30	1,77
L ₀ K ₁	1,89	1,66	1,81	5,36	1,79
L ₀ K ₂	1,97	1,64	2,01	5,62	1,87
L ₀ K ₃	1,82	2,08	1,85	5,76	1,92
L ₁ K ₀	2,13	2,22	1,88	6,23	2,08
L ₁ K ₁	2,23	1,87	1,88	5,98	1,99
L ₁ K ₂	2,01	1,91	1,79	5,71	1,90
L ₁ K ₃	1,69	1,92	2,24	5,85	1,95
L ₂ K ₀	1,97	1,79	2,16	5,92	1,97
L ₂ K ₁	1,75	1,68	1,79	5,22	1,74
L ₂ K ₂	1,76	1,84	1,88	5,48	1,83
L ₂ K ₃	1,73	1,72	1,94	5,40	1,80
L ₃ K ₀	2,26	1,80	2,41	6,47	2,16
L ₃ K ₁	1,91	2,23	1,60	5,74	1,91
L ₃ K ₂	1,71	2,24	1,62	5,57	1,86
L ₃ K ₃	1,93	1,90	2,42	6,26	2,09
Total	30,80	30,18	30,89	91,87	
Rataan	1,92	2,02	1,86		1,93

Lampiran 39. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Jambu Madu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	0,02	0,01	0,19 tn	3,32
Perlakuan	15	0,66	0,04	0,90 tn	2,02
Ekstrak daun lamtoro	3	0,30	0,10	2,03 tn	2,92
L-Linier	1	0,08	0,08	1,54 tn	4,17
L-Kuadratik	1	0,002	0,002	0,03 tn	4,17
Pupuk kandang kotoran ayam	3	0,15	0,05	1,03 tn	2,92
K-Linier	1	0,02	0,02	0,31 tn	4,17
K-Kuadratik	1	0,13	0,13	2,69 tn	4,17
Kubik	1	0,22	0,22	4,51 *	4,17
Interaksi	9	0,21	0,02	0,48 tn	2,21
Galat	30	1,47	0,05		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 15.29%

Lampiran 40. Luas Daun Jambu Madu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
 cm ²				
L ₀ K ₀	27.45	28.97	28.24	84.67	28.22
L ₀ K ₁	28.02	28.67	28.16	84.85	28.28
L ₀ K ₂	28.89	30.53	28.91	88.33	29.44
L ₀ K ₃	28.16	29.28	29.88	87.32	29.11
L ₁ K ₀	31.07	29.16	30.11	90.34	30.11
L ₁ K ₁	29.40	28.97	29.74	88.12	29.37
L ₁ K ₂	26.84	29.28	29.67	85.79	28.60
L ₁ K ₃	28.49	30.10	30.82	89.41	29.80
L ₂ K ₀	32.03	30.29	31.31	93.63	31.21
L ₂ K ₁	28.67	28.43	28.79	85.89	28.63
L ₂ K ₂	29.68	29.43	27.81	86.92	28.97
L ₂ K ₃	28.43	29.40	28.61	86.44	28.81
L ₃ K ₀	27.03	29.95	28.61	85.59	28.53
L ₃ K ₁	30.66	29.35	28.79	88.80	29.60
L ₃ K ₂	32.33	30.38	28.43	91.14	30.38
L ₃ K ₃	30.75	30.35	29.38	90.47	30.16
Total	467.88	472.56	467.27	1407.70	
Rataan	29.24	29.53	29.20		29.33

Lampiran 41. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Jambu Madu 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel 0.05
Blok	2	1.05	0.52	0.49 tn	3.44
Perlakuan	15	32.05	2.14	1.99 tn	2.26
Ekstrak Daun Lamtoro	3	2.21	0.74	0.68 tn	3.44
L-Linier	1	0.03	0.03	0.03 tn	4.30
L-Kuadratik	1	2.92	2.92	2.71 tn	4.30
Kandang Ayam	3	5.51	1.84	1.71 tn	3.05
K-Linier	1	4.19	4.19	3.89 tn	4.30
K-Kuadratik	1	0.53	0.53	0.50 tn	4.30
Interaksi	9	24.33	2.70	2.51 tn	2.55
Galat	30	32.28	1.08		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 5.03%

Lampiran 42. Luas Daun Jambu Madu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
 cm ²				
L ₀ K ₀	48.05	50.04	44.85	142.94	47.65
L ₀ K ₁	47.62	45.46	44.76	137.84	45.95
L ₀ K ₂	45.86	48.54	45.82	140.23	46.74
L ₀ K ₃	44.76	51.26	47.34	143.36	47.79
L ₁ K ₀	47.68	47.84	46.37	141.89	47.30
L ₁ K ₁	46.68	47.63	47.51	141.81	47.27
L ₁ K ₂	42.71	46.37	47.01	136.09	45.36
L ₁ K ₃	45.40	46.62	50.15	142.16	47.39
L ₂ K ₀	47.90	48.18	49.50	145.58	48.53
L ₂ K ₁	45.46	45.46	45.15	136.07	45.36
L ₂ K ₂	47.02	46.71	46.07	139.79	46.60
L ₂ K ₃	45.15	45.09	45.46	135.70	45.23
L ₃ K ₀	47.69	47.47	45.46	140.62	46.87
L ₃ K ₁	50.34	46.57	45.76	142.68	47.56
L ₃ K ₂	51.26	48.08	45.15	144.49	48.16
L ₃ K ₃	48.88	48.05	46.59	143.52	47.84
Total	752.45	759.37	742.97	2254.79	
Rataan	47.03	47.46	46.44		46.97

Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Jambu Madu 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel 0.05
Blok	2	8.48	4.24	1.28 tn	3.44
Perlakuan	15	47.69	3.18	0.96 tn	2.26
Ekstrak Daun Lamtoro	3	7.71	2.57	0.78 tn	3.44
L-Linier	1	1.15	1.15	0.35 tn	4.30
L-Kuadratik	1	12.79	12.79	3.88 tn	4.30
Kandang Ayam	3	8.69	2.90	0.88 tn	3.05
K-Linier	1	1.07	1.07	0.32 tn	4.30
K-Kuadratik	1	5.08	5.08	1.54 tn	4.30
Interaksi	9	31.29	3.48	1.05 tn	2.55
Galat	30	99.04	3.30		
Total	66				

Keterangan

- tn : tidak nyata
 * : nyata
 KK : 2.08%

Lampiran 44. Luas Daun Jambu Madu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm ²				
L ₀ K ₀	73.39	76.59	68.78	218.76	72.92
L ₀ K ₁	72.71	69.57	68.69	210.98	70.33
L ₀ K ₂	70.16	73.88	70.06	214.10	71.37
L ₀ K ₃	68.69	77.51	72.13	218.33	72.78
L ₁ K ₀	72.71	72.93	70.86	216.50	72.17
L ₁ K ₁	71.28	72.53	72.36	216.17	72.06
L ₁ K ₂	65.91	70.79	71.67	208.38	69.46
L ₁ K ₃	69.63	71.22	75.91	216.77	72.26
L ₂ K ₀	73.11	74.25	75.02	222.38	74.13
L ₂ K ₁	69.57	69.57	69.21	208.35	69.45
L ₂ K ₂	71.68	71.31	70.43	213.42	71.14
L ₂ K ₃	69.21	69.08	69.63	207.93	69.31
L ₃ K ₀	72.59	72.32	69.63	214.55	71.52
L ₃ K ₁	77.14	71.11	70.06	218.32	72.77
L ₃ K ₂	77.51	73.11	69.21	219.83	73.28
L ₃ K ₃	74.33	73.08	71.14	218.55	72.85
Total	1149.65	1158.88	1134.79	3443.31	
Rataan	71.85	72.43	70.92		71.74

Lampiran 45. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Jambu Madu 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel
					0.05
Blok	2	18.47	9.24	1.45 tn	3.44
Perlakuan	15	96.85	6.46	1.01 tn	2.26
Ekstrak Daun Lamtoro	3	17.07	5.69	0.89 tn	3.44
L-Linier	1	3.73	3.73	0.58 tn	4.30
L-Kuadratik	1	26.67	26.67	4.18 tn	4.30
Kandang Ayam	3	16.34	5.45	0.85 tn	3.05
K-Linier	1	1.93	1.93	0.30 tn	4.30
K-Kuadratik	1	10.25	10.25	1.61 tn	4.30
Interaksi	9	63.45	7.05	1.10 tn	2.55
Galat	30	191.54	6.38		
Total	66				

Keterangan

- tn : tidak nyata
 * : nyata
 KK : 1.33%

Lampiran 46. Luas Daun Jambu Madu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm ²				
L ₀ K ₀	122.23	110.48	116.52	349.23	116.41
L ₀ K ₁	121.43	117.80	116.31	355.54	118.51
L ₀ K ₂	114.54	123.21	118.54	356.28	118.76
L ₀ K ₃	116.31	128.18	121.34	365.83	121.94
L ₁ K ₀	121.67	122.01	119.45	363.14	121.05
L ₁ K ₁	120.00	121.74	121.56	363.30	121.10
L ₁ K ₂	112.31	119.63	120.76	352.70	117.57
L ₁ K ₃	117.25	119.82	126.46	363.53	121.18
L ₂ K ₀	121.83	123.70	125.45	370.98	123.66
L ₂ K ₁	117.80	117.80	117.07	352.67	117.56
L ₂ K ₂	120.64	119.91	118.90	359.45	119.82
L ₂ K ₃	117.07	117.07	117.62	351.76	117.25
L ₃ K ₀	121.80	121.40	117.62	360.83	120.28
L ₃ K ₁	127.81	119.71	118.17	365.69	121.90
L ₃ K ₂	128.18	122.69	117.07	367.94	122.65
L ₃ K ₃	123.91	122.53	119.73	366.17	122.06
Total	1924.80	1927.68	1912.56	5765.04	
Rataan	120.30	120.48	119.54		120.11

Lampiran 47. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Jambu Madu 8 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel 0.05
Blok	2	8.06	4.03	0.29 tn	3.44
Perlakuan	15	215.08	14.34	1.02 tn	2.26
Ekstrak Daun Lamtoro	3	7.09	2.36	0.17 tn	3.44
L-Linier	1	0.30	0.30	0.02 tn	4.30
L-Kuadratik	1	14.52	14.52	1.04 tn	4.30
Kandang Ayam	3	52.05	17.35	1.24 tn	3.05
K-Linier	1	36.36	36.36	2.60 tn	4.30
K-Kuadratik	1	1.84	1.84	0.13 tn	4.30
Interaksi	9	155.94	17.33	1.24 tn	2.55
Galat	30	420.19	14.01		
Total	66				

Keterangan

tn : tidak nyata

* : nyata

KK : 1.33%

Lampiran 48. Luas Daun Jambu Madu 10 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm ²				
L ₀ K ₀	161.91	151.69	158.77	472.36	157.45
L ₀ K ₁	162.15	158.10	158.56	478.80	159.60
L ₀ K ₂	156.54	159.38	161.09	477.01	159.00
L ₀ K ₃	158.56	162.37	164.44	485.37	161.79
L ₁ K ₀	159.28	159.38	162.25	480.90	160.30
L ₁ K ₁	162.92	161.51	162.59	487.02	162.34
L ₁ K ₂	153.82	162.37	163.74	479.93	159.98
L ₁ K ₃	159.80	159.38	170.54	489.72	163.24
L ₂ K ₀	162.00	159.38	169.28	490.66	163.55
L ₂ K ₁	160.23	160.96	162.89	484.09	161.36
L ₂ K ₂	163.62	159.38	161.58	484.57	161.52
L ₂ K ₃	162.89	159.38	163.14	485.41	161.80
L ₃ K ₀	165.02	161.09	160.11	486.22	162.07
L ₃ K ₁	173.66	159.80	160.78	494.25	164.75
L ₃ K ₂	172.75	163.22	159.44	495.41	165.14
L ₃ K ₃	172.23	162.37	166.86	501.46	167.15
Total	2607.40	2559.75	2606.04	7773.19	
Rataan	162.96	159.98	162.88		161.94

Lampiran 49. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Jambu Madu 10 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel 0.05
Blok	2	92.00	46.00	2.78 tn	3.44
Perlakuan	15	273.20	18.21	1.10 tn	2.26
Ekstrak Daun Lamtoro	3	46.87	15.62	0.95 tn	3.44
L-Linier	1	32.39	32.39	1.96 tn	4.30
L-Kuadratik	1	5.52	5.52	0.33 tn	4.30
Kandang Ayam	3	173.26	57.75	3.49 *	3.05
K-Linier	1	164.26	164.26	9.94 *	4.30
K-Kuadratik	1	1.36	1.36	0.08 tn	4.30
Interaksi	9	53.07	5.90	0.36 tn	2.55
Galat	30	495.74	16.52		
Total	66				

Keterangan

- tn : tidak nyata
 * : nyata
 KK : 0.77%

Lampiran 50. Luas Daun Jambu Madu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Σ	\bar{X}
	I	II	III		
cm ²				
L ₀ K ₀	212.16	200.22	208.34	620.71	206.90
L ₀ K ₁	211.60	207.55	208.13	627.28	209.09
L ₀ K ₂	205.87	209.01	210.13	625.02	208.34
L ₀ K ₃	208.13	212.43	214.87	635.43	211.81
L ₁ K ₀	209.10	209.01	212.37	630.48	210.16
L ₁ K ₁	208.28	211.45	212.77	632.50	210.83
L ₁ K ₂	202.66	212.43	214.04	629.13	209.71
L ₁ K ₃	209.68	211.45	221.94	643.08	214.36
L ₂ K ₀	212.25	209.01	220.44	641.70	213.90
L ₂ K ₁	209.99	210.78	213.08	633.85	211.28
L ₂ K ₂	213.93	209.01	212.58	635.51	211.84
L ₂ K ₃	213.08	209.01	213.38	635.47	211.82
L ₃ K ₀	215.57	210.96	209.93	636.47	212.16
L ₃ K ₁	225.68	211.88	210.72	648.28	216.09
L ₃ K ₂	224.64	213.41	209.13	647.18	215.73
L ₃ K ₃	223.94	212.43	217.66	654.02	218.01
Total	3406.55	3360.05	3409.51	10176.11	
Rataan	212.91	210.00	213.09		212.00

Lampiran 51. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Jambu Madu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel 0.05
Blok	2	96.18	48.09	2.21 tn	3.44
Perlakuan	15	403.02	26.87	1.23 tn	2.26
Ekstrak Daun Lamtoro	3	70.50	23.50	1.08 tn	3.44
L-Linier	1	51.22	51.22	2.35 tn	4.30
L-Kuadratik	1	15.73	15.73	0.72 tn	4.30
Kandang Ayam	3	259.02	86.34	3.97 *	3.05
K-Linier	1	247.79	247.79	11.38 *	4.30
K-Kuadratik	1	2.97	2.97	0.14 tn	4.30
Interaksi	9	73.50	8.17	0.38 tn	2.55
Galat	30	652.99	21.77		
Total	66				

Keterangan

- tn : tidak nyata
 * : nyata
 KK : 0.67%